

LAPORAN KINERJA 2024



**BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL**

FOREWORD

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya, Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan anggaran tahun 2024.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2024, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) Ditjen SDPPI Tahun 2020 - 2024. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian

kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di tahun 2024 serta mendapatkan tanggapan berupa kritik dan saran konstruktif bagi penyempurnaan laporan maupun program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Atas kerja sama semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jambi, Maret 2025

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI
RADIO KELAS II JAMBI**


NIKOLAS, S.T., M.H.



CONTENT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
BAB I PENDAHULUAN	5
LATAR BELAKANG	6
TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	7
POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	10
SISTEMATIKA PELAPORAN	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
RENCANA STRATEGIS	14
SASARAN KEGIATAN	16
PERJANJIAN KINERJA	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	24
SASARAN KEGIATAN I	27
SASARAN KEGIATAN II	68
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN	68
BAB IV PENUTUP	83
PERJANJIAN KINERJA	85
KALEIDOSKOP	89

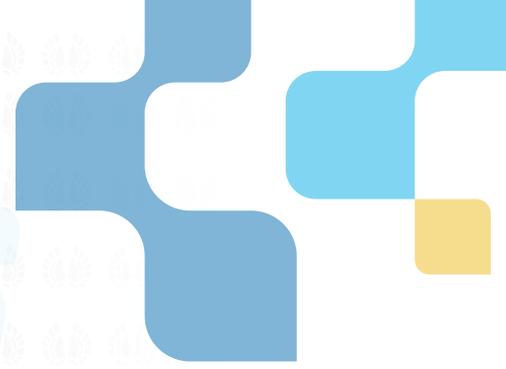
LIST OF TABLES

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Kabupaten/Kota Provinsi Jambi dan Jarak dari Ibu kota Kabupaten/Kota ke Ibu kota Provinsi Jambi	10
Tabel 2.	Target Bulanan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024	20
Tabel 3.	Indikator Kinerja dan Target Kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2024	21
Tabel 4.	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	24
Tabel 5.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2020-2024.....	25
Tabel 6.	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (<i>Benchmark</i> UPT).....	27
Tabel 7.	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	28
Tabel 8.	Alokasi 18 <i>Subservice</i> dan Pita Frekuensi Penugasan.....	29
Tabel 9.	Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Tahun Anggaran 2024	29
Tabel 10.	Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota.....	30
Tabel 11.	Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	30
Tabel 12.	Capaian Kinerja <i>Monitoring</i> Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota....	31
Tabel 13.	Rincian Capaian Kinerja <i>Monitoring</i> Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.....	31
Tabel 14.	Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2020 – 2024	33
Tabel 15.	Capaian Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio.....	35
Tabel 16.	Capaian Kinerja Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi).....	35
Tabel 17.	Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio.....	35
Tabel 18.	Target Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR <i>Remote Site</i> Provinsi Jambi	36
Tabel 19.	Capaian Realisasi Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR (<i>Remote Site</i>).....	36
Tabel 20.	Capaian Realisasi Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR (<i>Open Shelter</i>)	37

Tabel 21.	Data Stasiun Radio FM di Provinsi Jambi	38
Tabel 22.	Data Stasiun Televisi Digital Terrestrial di Provinsi Jambi	40
Tabel 23.	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio Tahun 2024.....	40
Tabel 24.	Realisasi Kegiatan <i>Monitoring</i> Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi.....	42
Tabel 25.	Realisasi Kegiatan <i>Monitoring</i> Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi.....	43
Tabel 26.	Capaian Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	46
Tabel 27.	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	46
Tabel 28.	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	46
Tabel 29.	Capaian Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi.....	48
Tabel 30.	Hasil Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.....	49
Tabel 31.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	50
Tabel 32.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	55
Tabel 33.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	57
Tabel 34.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	63
Tabel 35.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	64
Tabel 36.	Data Hasil Verifikasi Koordinat ISR <i>Microwave Link</i> dan Penyiaran Tahun 2024.....	66
Tabel 37.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	66
Tabel 38.	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024	68
Tabel 39.	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024	69
Tabel 40.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024	69
Tabel 41.	<i>Monitoring</i> Efisiensi SBK Tahun 2024	70
Tabel 42.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024	70
Tabel 43.	Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dari tahun 2020 hingga 2024.....	72
Tabel 44.	Capaian Nilai IKPA dari tahun 2020 hingga 2024	73
Tabel 45.	Realisasi Anggaran 2024 Berdasarkan Jenis Belanja	74
Tabel 46.	Target dan Capaian Bulanan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024	77
Tabel 47.	Data Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2024	79

LIST OF PICTURES



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi.....	8
Gambar 2. Hasil Survei IKM Tahun 2024	59
Gambar 3. Sertifikat ISO 9001:2015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi.....	81

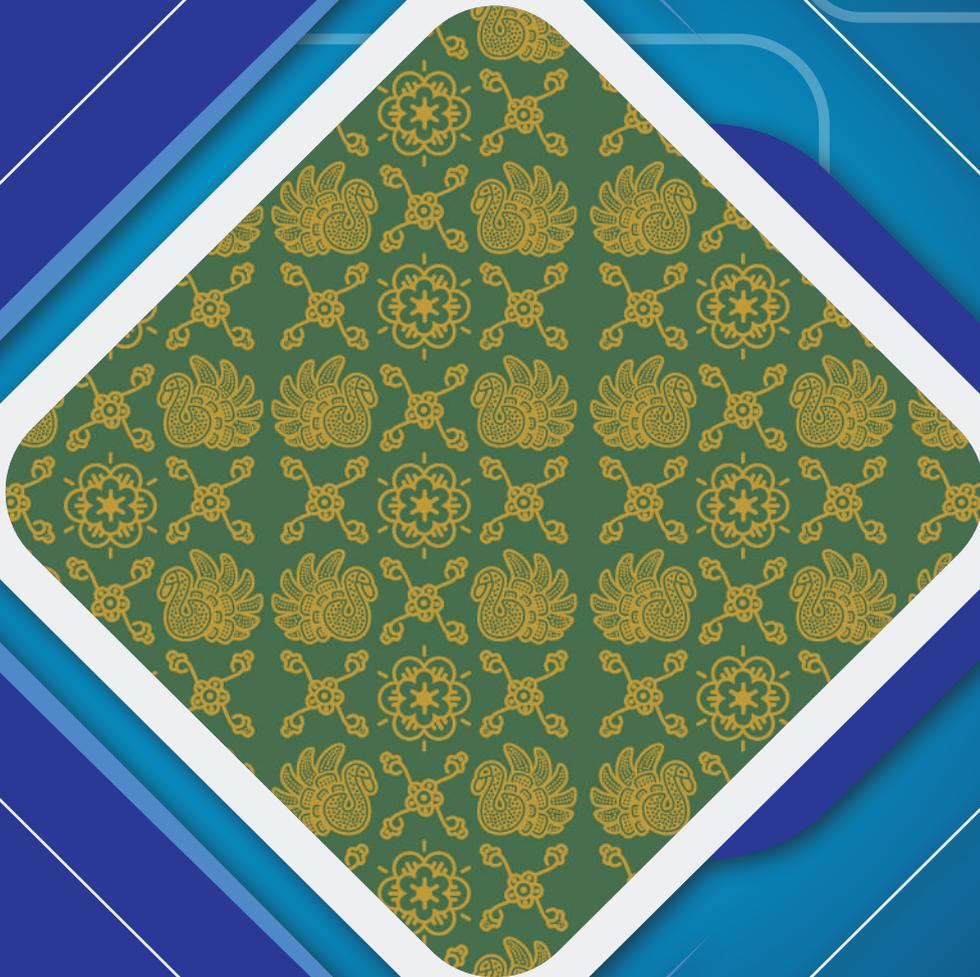
LIST OF GRAPHICS

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024	32
Grafik 2.	Perbandingan Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (2020-2024).....	33
Grafik 3.	Capaian Realisasi Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR (<i>Remote Site</i>).....	36
Grafik 4.	Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024	43
Grafik 5.	Perbandingan Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio (2020 - 2024).....	44
Grafik 6.	Jumlah aduan gangguan per <i>Subservice</i>	47
Grafik 7.	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan Alat <i>Monitoring/Ukur</i> di UPT Jambi.....	52
Grafik 8.	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja	53
Grafik 9.	UNAR Reguler dan UNAR Non Reguler Tahun 2020 s.d 2024	55
Grafik 10.	Pendistribusian SPP Tahun 2024.....	57
Grafik 11.	Jumlah Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik dan Bimtek E-Licensing.....	59
Grafik 12.	Jumlah Peserta Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024	59
Grafik 13.	Sertifikat SRC Tahun 2024	63
Grafik 14.	Jumlah ISR Tahun 2024.....	64
Grafik 15.	Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja.....	74
Grafik 16.	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran 2020-2024	74

EXECUTIVE SUMMARY

RINGKASAN EKSEKUTIF



Motif Batik Angso Duo

Motif Angso Duo ini merupakan Sepasang Angsa, yang diyakini telah memimpin Puteri Mayang Mangurai dan Orang Kayo Hitam dalam pencarian tempat tinggal atau membuka negara baru, yang sekarang dikenal sebagai Kota Jambi. Dalam versi lain, motif ini mewakili karakter orang Jambi sebagai masyarakat sederhana dan konvensional. Sejarah mencatat motif ini ada sejak abad ke-14.

EXECUTIVE SUMMARY

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI, secara administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDPPI dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian SDPPI dan Direktur Operasi Sumber Daya sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi melaksanakan tugas dan fungsi pengamatan, deteksi sumber pancaran, *monitoring* pengguna spektrum frekuensi radio, pengukuran frekuensi radio, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat di wilayah kerja Provinsi Jambi yang meliputi 11 kabupaten/kota yang terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota.

Penilaian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel di bawah ini:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1.	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) <i>Monitoring</i> Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi <i>Monitoring</i> dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	146%	146%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	146%	146%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	120%	120%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	91	92.15	101.26%
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100%

Sasaran Kegiatan adalah Hasil (*outcome*) yang diharapkan dari suatu Program atau Keluaran (*output*) dari suatu Kegiatan. Untuk mewujudkan Rencana Strategis Ditjen SDPPI Tahun 2020-2024 maka Ditjen SDPPI telah menetapkan Sasaran Kegiatan Tahun 2024 untuk seluruh UPT Ditjen SDPPI sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.

Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi maka dibutuhkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) **Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota**
Capaian Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota adalah 100% dari target 100% Kabupaten/Kota termonitor, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar **100%**.
- 2) **Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio**
Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio adalah 100% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.
- 3) **Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**
Capaian Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio adalah 100% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.
- 4) **Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi**
Capaian Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi adalah 100% dari target 93% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 107.53%.
- 5) **Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *Monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT**
Capaian Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *Monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT adalah 100% dari target 95% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 105,26%.

6) Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Capaian Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah 146% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 146%.

7) Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Capaian Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL adalah 100% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

8) Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Capaian Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat adalah 100% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

9) Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Capaian Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah 146% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 146%.

10) Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN

Capaian Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN adalah 120% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 120%.

11) Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Capaian Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR adalah 100% dari target 100% sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Dalam rangka mendukung transformasi digital dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi juga terus melakukan pembenahan dengan melakukan peningkatan kualitas tata kelola di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien maka diperlukan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

1) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024 adalah 92.15 dari target 91 sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 101,26%.

2) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024 adalah 100 dari target 100 sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

INTRODUCTION

BAB I PENDAHULUAN



Motif Batik Durian Pecah

Durian Pecah merupakan salah satu motif paling kuno di Jambi. Penerapan motif Durian Pecah sering dikombinasikan dengan hiasan tambahan dalam bentuk urutan atau lajur yang lebih kecil seperti biasa resam, bunga kangkung, daun pakis, dan flora lain yang banyak tumbuh di hutan-hutan Jambi.

Pesan yang terkandung motif ini yaitu: Seindah apapun bentuk dan selezat apapun rasa, jika sudah pecah atau rusak apalah artinya. Selain itu, pesan yang terkandung dalam motif Durian Pecah adalah kita hendaknya menjaga sesuatu yang dulunya sudah baik agar jangan sampai menjadi rusak.



INTRODUCTION

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tugas organisasi yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab, dan bersih serta sebagai perwujudan pertanggungjawaban kinerja tahunan organisasi Tingkat Eselon III di lingkungan Ditjen SDPPI, maka disusunlah Laporan Kinerja Satuan Kerja Eselon III setiap tahunnya. Laporan Kinerja ini merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (*Good Governance*) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio adalah satuan kerja yang bersifat mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, secara administrasi dibina oleh Sekretaris Ditjen SDPPI dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika dan Direktur Operasi Sumber Daya.

Secara spesifik tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDPPI, diuraikan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang salah satu fungsinya yaitu kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio.

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, sehingga jika tidak dimanfaatkan dengan benar dapat merugikan negara Indonesia. Karena keterbatasan tersebut, maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagaimana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Azas manfaat merupakan dasar utama implementasi Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi, hal ini berarti penyelenggaraan Telekomunikasi ataupun penggunaan spektrum frekuensi radio, diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, melalui ketersediaan

spektrum frekuensi radio yang berdaya guna serta terciptanya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, efektif, sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

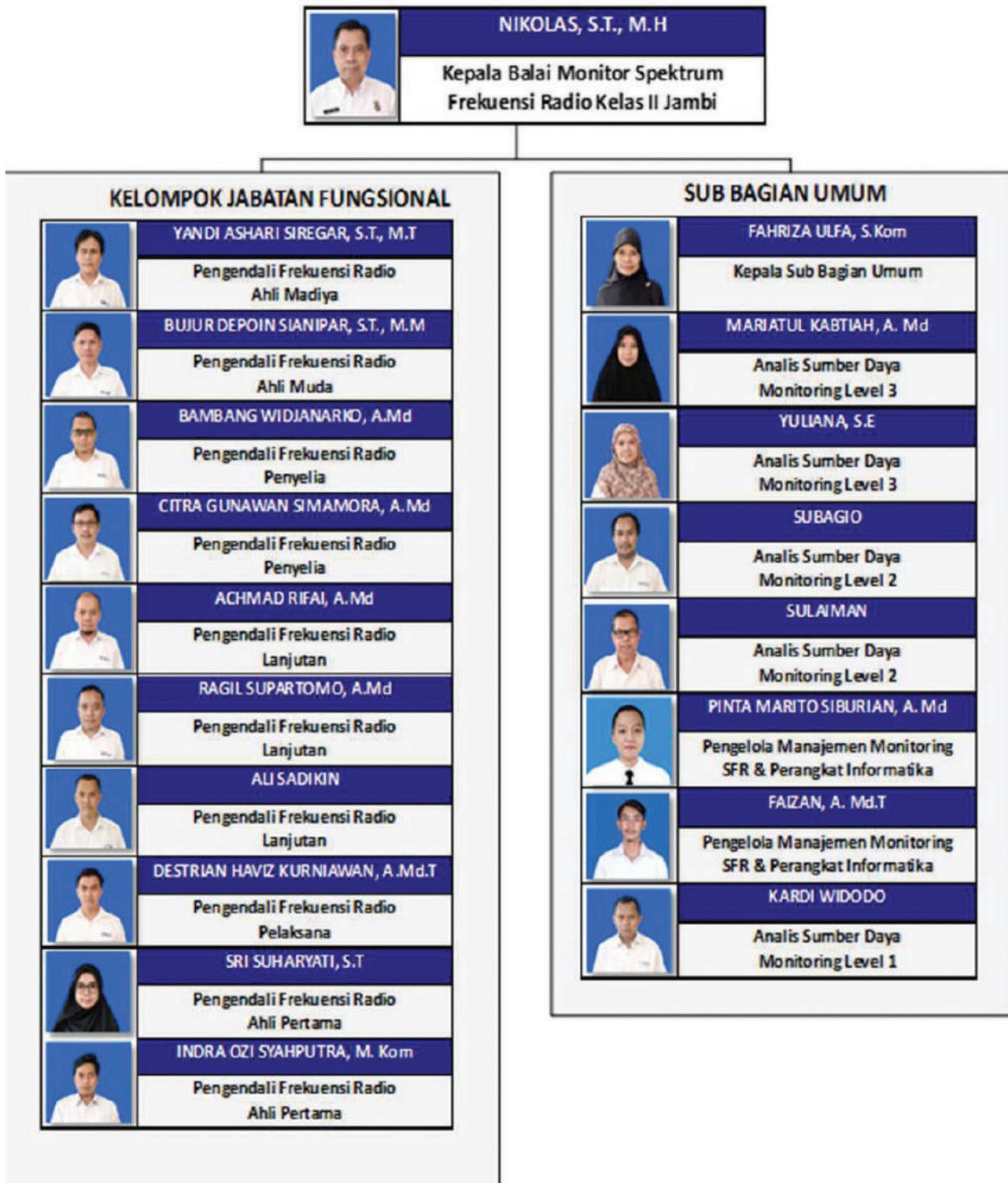
Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah perbaikan terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Penggunaan frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio, dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sesuai Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Struktur Organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi terdiri dari:

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Ketua dan Anggota Tim Kerja di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Kelompok Jabatan Fungsional dibagi menjadi 3 Tim Kerja, antara lain:

1) Tim Kerja *Monitoring* dan Evaluasi SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Tim Kerja *Monitoring* dan Evaluasi SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan spektrum frekuensi radio; pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio; pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

2) Tim Kerja Penertiban SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Tim Kerja Penertiban SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai tugas melaksanakan penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

3) Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem *Monitoring* Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik

Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem *Monitoring* Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik mempunyai tugas pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio; pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio; pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio; pelaksanaan ujian amatir radio.

Terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi berupaya mengoptimalkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada, baik sarana maupun prasarana dengan sumber daya manusia yang berjumlah 19 (sembilan belas) pegawai yang terdiri atas 1 (satu) pegawai Eselon III, Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi, 1 (satu) pegawai Eselon IV, Kepala Subbagian Umum, 10 (sepuluh) pegawai Pengendali Frekuensi Radio (PNS dan PPPK), 7 (tujuh) pegawai Pelaksana (PNS), dan dibantu 15 (lima belas) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) serta 2 (dua) pegawai *outsourcing*.

POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur di bagian tengah Pulau Sumatra. Jambi adalah salah satu dari tiga provinsi di Indonesia yang ibu kotanya bernama sama dengan nama provinsinya, selain Bengkulu dan Gorontalo. Provinsi Jambi merupakan tempat berasalnya Bangsa Melayu yaitu dari Kerajaan Melayu di Batang Hari Jambi. Secara geografis, Provinsi Jambi terletak pada 0°45'-2°45' LS dan 101°10'-104°55' BT di bagian tengah Pulau Sumatra, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat. Provinsi Jambi memiliki kabupaten/kota sebanyak 11 kabupaten/kota dengan luas daratan 50.160,05 km² dan luas lautan 3.274,95 km² dan berikut ini adalah tabel luas Kabupaten/Kota dan tabel jarak dari kabupaten/kota ke Ibu kota Provinsi Jambi.

Tabel 1. Luas Kabupaten/Kota Provinsi Jambi dan Jarak dari Ibu kota Kabupaten/Kota ke Ibu kota Provinsi Jambi

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	LUAS AREA (KM2)	PERSENTASE (%)	JARAK KE IBU KOTA PROVINSI (KM)
1	Kerinci	16	3.355,27	6,69	419,21
2	Merangin	24	7.679,00	15,31	255,03
3	Sarolangun	10	6.184,00	12,33	179,29
4	Batang Hari	8	5.804,00	11,57	58,93
5	Muaro Jambi	11	5.326,00	10,62	27,00
6	Tanjab Timur	11	5.445,00	10,86	129,44
7	Tanjab Barat	13	4.649,85	9,27	130,78
8	Tebo	12	6.461,00	12,88	205,80
9	Bungo	17	4.659,00	9,29	251,60
10	Kota Jambi	11	205,43	0,41	0,00
11	Sungai Penuh	8	391,50	0,78	418,00

Sumber: <https://jambi.bps.go.id/Site/resultTab>

Berbagai perkembangan pembangunan telah terjadi di wilayah Provinsi Jambi, baik dari segi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, telekomunikasi dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat Jambi. Visi Provinsi Jambi mewujudkan Provinsi Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera. Untuk mewujudkan itu, Pemerintah Provinsi Jambi telah banyak melakukan pembaharuan, salah satu misi Provinsi Jambi adalah pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional dan regional. Infrastruktur juga mempunyai peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur salah satunya dari sisi telekomunikasi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan adanya infrastruktur dapat mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat dan juga meningkatkan produktivitas serta *output/pendapatan*.

Seiring dengan itu pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Provinsi Jambi mengalami peningkatan seperti pembangunan *transportable*, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan seperti penyelenggara radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV Kabel yang tumbuh dan berkembang di Provinsi Jambi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi di samping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap alat/perangkat telekomunikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak pengguna spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).
2. Ketersediaan jumlah petugas teknis yang kurang dibanding dengan volume kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Jumlah SDM tenaga administrasi tidak sebanding dengan beban kerja yang ada.
4. Seiring perkembangan teknologi digitalisasi menyebabkan beberapa radio siaran tidak beroperasi lagi sehingga jumlah stasiun radio siaran di Provinsi Jambi semakin menurun.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap ketaatan aturan perizinan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Jambi.

SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi meliputi:

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi rencana kerja dan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan analisis atas capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



MOBIL UNIT
PEMANTAUAN SPEKTRUM
FREKUENSI RADIO
www.postel.go.id

BH

PERFORMANCE PLANNING

BAB II PERENCANAAN KINERJA



Motif Batik Batanghari

Batanghari adalah nama sebuah sungai yang berada di daerah Jambi dan juga sebagai salah satu sungai terpanjang di Pulau Sumatera. Motif Batik Batanghari dilukiskan dengan sebuah pola berbentuk sulur-sulur tanaman yang menjulur dari poros batang bawah menjulur ke atas. Sulur-sulur ini dapat diartikan sebagai lambang perjalanan hidup atau umur seseorang.

Bentuk atau gambaran sulur tumbuhan ini tumbuh berporos dari bawah ke atas. Dari poros batang utama diimbangi dengan tumbuhnya sulur baru dan membentuk sulur ke kiri-ke kanan. Bunganya tergambar menunduk ke bawah. Hal ini memiliki makna tentang liku-liku hidup ini, hendaknya ikutilah sebagai laman keseimbangan alam.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS

Sumber daya frekuensi merupakan sumber daya terbatas dan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan peningkatan kecepatan akses layanan TIK, yang dapat digunakan oleh berbagai sektor industri untuk peningkatan ekonomi digital.

Bagi penyelenggara telekomunikasi, kepemilikan hak penggunaan spektrum frekuensi menjadi pilihan utama untuk melakukan efisiensi biaya pembangunan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Kepemilikan alokasi lebar pita frekuensi yang besar akan mengurangi pembangunan jumlah BTS yang berdampak pada penghematan biaya investasi pembangunan dan biaya operasi infrastruktur, *time to market* yang cepat serta peningkatan kualitas akses layanan.

Bagi masyarakat, ketersediaan sumber daya frekuensi untuk peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan kecepatan akses layanan TIK akan memberikan manfaat penggunaan layanan untuk berbagai kepentingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Bagi pemerintah, sumber daya frekuensi ini memiliki peran penting dalam peningkatan PNBPN dan mendorong tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat arah kebijakan dan strategi agar pemanfaatan frekuensi dapat memberikan manfaat bagi semua *stakeholder* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa arah kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi dan perangkat TIK antara lain:

1. Penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan *mobile broadband*.
2. Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi yang mendukung peningkatan konektivitas *broadband*.
3. Optimalisasi dan penyediaan spektrum frekuensi radio untuk *public service* dan instansi pemerintah.
4. Penyusunan *masterplan* spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital.

Direktorat Jenderal Sumberdaya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan salah satu Ditjen yang berada di bawah Kementerian Kominfo, yang sesuai Peraturan Menteri No. 6 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi yang optimal dan mewujudkan industri komunikasi dan informasi yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi yang inovatif yang memenuhi standar teknis.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020-2024 sebagai berikut:

1. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *wireless broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun *Monitoring* frekuensi dan sistem *Monitoring* perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

Untuk mewujudkan misi tersebut, Ditjen SDPPI memiliki sejumlah sasaran program sebagai berikut:

1. Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
2. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.
3. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPNP.
4. Meningkatnya pengembangan ekosistem industri Frekuensi dan Perangkat TIK perangkat TIK.
5. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

Sesuai sasaran program Ditjen SDPPI 2020 - 2024, fokus Ditjen SDPPI 2020 - 2024 diarahkan pada beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPNP Ditjen SDPPI.
2. Optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
3. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK.
5. Peningkatan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

Ditjen SDPPI menyusun rencana kegiatan untuk mencapai sasaran program Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

1. *Farming* dan *ReFarming* Spektrum Frekuensi Radio.
2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK.
3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Ditjen SDPPI.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI, secara administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDPPI dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian SDPPI dan Direktur Operasi Sumber Daya sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020-2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan capaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI berperan aktif dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara efektif dan efisien serta tertibnya alat perangkat telekomunikasi yg memenuhi persyaratan teknis melalui pemanfaatan sistem yang inovatif, terpadu, handal, dinamis dan *userfriendly*, dengan lingkup kegiatan utamanya adalah *Monitoring*, validasi dan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi.

SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan adalah Hasil (*outcome*) yang diharapkan dari suatu Program atau Keluaran (*output*) dari suatu Kegiatan. Untuk mewujudkan Rencana Strategis Ditjen SDPPI Tahun 2020 - 2024 maka Ditjen SDPPI telah menetapkan Sasaran Kegiatan Tahun 2024 untuk seluruh UPT Ditjen SDPPI sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.

Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi ini merupakan tugas dan fungsi utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi maka dibutuhkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja kegiatan yang telah direncanakan. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tersebut antara lain:

1) Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Target Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota adalah seratus persen Kabupaten/Kota termonitor. *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dilaksanakan dengan cara observasi sesuai dengan pita penugasan. Untuk kabupaten/kota yang memiliki stasiun tetap, maka laporan observasi dilakukan 1 (satu) kali setiap bulan per stasiun tetap. Sedangkan kabupaten/kota yang tidak memiliki stasiun tetap, kegiatan *Monitoring* kabupaten/kota dilakukan menggunakan stasiun bergerak/perangkat jinjing. Hasil monitor harus teridentifikasi dan Target ISR harus dimonitor. Komponen yang dihitung dalam capaian indikator kinerja ini adalah okupansi sesuai pita penugasan, identifikasi, ISR yang termonitor, dan *Drive Test* (opsional).

Capaian kegiatan dihitung berdasarkan jumlah kabupaten/kota termonitor dibagi dengan jumlah total kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja kemudian dikali seratus persen.

2) **Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio**

Target Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio adalah seratus persen. Capaian Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio dihitung dari 80% (delapan puluh persen) Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio ditambah dengan 20% (dua puluh persen) Capaian *Monitoring* Perangkat.

Pemeriksaan Stasiun Radio terdiri dari Pemeriksaan *Microwave Link* dan Pemeriksaan Stasiun Siaran. Pemeriksaan *Microwave Link* dilaksanakan melalui *Remote Site* dengan menggunakan akses NOC dan/atau NMS serta Inspeksi *Open Shelter*. Pemeriksaan Stasiun Siaran dilaksanakan melalui pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran Radio FM serta pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran Televisi Digital.

Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio didapatkan dari jumlah persentase *Remote Site*, persentase Inspeksi dan persentase Stasiun Siaran, yang kemudian hasilnya dibagi tiga. Capaian persentase *Remote Site* diperoleh dari target data yang dilakukan pemeriksaan melalui *Remote Site* dibagi dengan total target data yang diperiksa kemudian dikali seratus persen. Capaian persentase Inspeksi diperoleh dari jumlah frekuensi radio yang dilakukan inspeksi dibagi dengan hasil penjumlahan total data inspeksi sesuai perhitungan data *sampling* dan data pelanggaran hasil *Remote Site*, kemudian dikali seratus persen. Capaian persentase Stasiun Siaran diperoleh dari jumlah stasiun siaran yang dilakukan pengukuran dibagi total target pengukuran lalu dikali seratus persen.

Monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan dalam target namun tidak terbatas hanya pada alat/perangkat telekomunikasi yang telah ditetapkan. Komponen yang dihitung adalah jumlah kegiatan *Monitoring* alat/perangkat telekomunikasi dan jumlah jenis perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan. Jumlah kegiatan *Monitoring* alat/perangkat telekomunikasi yang harus dilaksanakan adalah 8 (delapan) kegiatan. Sedangkan jumlah jenis perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan, paling sedikit 3 (tiga) jenis perangkat prioritas.

Capaian *Monitoring* Perangkat diperoleh dari Persentase Kegiatan dibagi Total Target Kegiatan *Monitoring* Perangkat. Sedangkan Persentase Kegiatan didapatkan dari Jumlah total jenis perangkat yang berhasil termonitor per kegiatan dibagi 3 (tiga) jenis perangkat, lalu dikali seratus persen.

3) **Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**

Target Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio adalah seratus persen gangguan spektrum frekuensi radio tertangani pada seluruh dinas (Dinas Amatir, Dinas Penerbangan, Dinas Siaran, Dinas Tetap, Dinas Bergerak Darat, Dinas Maritim, Dinas Satelit, dan Dinas Lainnya). Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada alokasi terkait keselamatan yaitu pada Dinas Penerbangan dan Dinas Maritim mendapatkan prioritas penanganan yang lebih tinggi dibanding dinas/*service* lainnya. Gangguan pada frekuensi HF, perbatasan, dan internasional dilaporkan/dikoordinir oleh Direktorat Pengendalian SDPPI. Penanganan gangguan spektrum

frekuensi radio wajib memperhatikan kualitas waktu penanganan. Perhitungan Persentase Capaian Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio diperoleh dari Jumlah Gangguan Spektrum Frekuensi Radio yang ditangani dibagi Jumlah Total Gangguan Spektrum Frekuensi Radio, lalu dikali seratus persen.

4) Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi adalah sembilan puluh tiga persen. Capaian Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dihitung dari enam puluh persen Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan empat puluh persen Capaian Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi.

Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio diperoleh dari Jumlah Ilegal menjadi *Off-Air* dibagi Jumlah Ilegal yang ditertibkan, lalu dikali seratus persen. Jumlah Ilegal menjadi *Off-Air* dibuktikan dari Surat Pernyataan.

Capaian Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi diperoleh dari Jumlah Tindak Lanjut *Monitoring* Perangkat dibagi Jumlah Alat/Perangkat Telekomunikasi Ilegal, lalu dikali seratus persen.

5) Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *Monitoring* dari Stasiun Monitor di UPT

Target Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *Monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT adalah sembilan puluh lima persen. Dua Stasiun SMFR Jambi meliputi Stasiun Bungo dan Kerinci yang digunakan atau aktif untuk mendukung fungsi *Monitoring*. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *Monitoring* dari stasiun monitor di UPT diperoleh dari Jumlah stasiun *Monitoring* siap operasional dibagi Total stasiun *Monitoring*, lalu dikali seratus persen.

6) Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Target Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah seratus persen. Capaian Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT diperoleh dari Jumlah Peserta CAT UNAR Tahun 2024 dibagi Target Peserta CAT UNAR Tahun 2024, lalu dikali seratus persen.

7) Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Target Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL adalah seratus persen. Capaian Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dihitung dari Jumlah Persentase (%) Penanganan Piutang dan Persentase (%) Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dibagi dua. Persentase (%) Penanganan Piutang diperoleh dari Jumlah Penanganan Piutang yang Dihubungi dibagi Target Piutang di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024, lalu dikali seratus persen. Penanganan piutang meliputi pencegahan piutang dan penanganan piutang atas informasi besaran, Surat Tagihan/Peringatan Pertama hingga Ke-24 berhasil dihubungi sekurang-kurangnya seminggu sebelum jatuh tempo. Capaian Persentase (%) Penanganan Piutang akan dievaluasi setiap bulan dengan jumlah laporan sebanyak 12 laporan per tahun.

Persentase (%) Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL diperoleh dari Jumlah Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dibagi Target Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024, lalu dikali seratus persen. Apabila di Balai Monitor Spektrum Frekuensi

Radio Kelas II Jambi tidak terdapat pelimpahan KPKNL maka dianggap Persentase (%) Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL adalah 100%.

8) Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Target Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat adalah seratus persen. Capaian Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat dihitung dari Jumlah Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Persentase (%) Survei Kepuasan Masyarakat dibagi dua lalu dikali seratus persen. Pelaksanaan Survei kepuasan Masyarakat (3.2 skala 4) dan Survei integritas pelayanan publik (3.6 skala 4). Sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah layanan dan tidak berulang dengan tahun yang sebelumnya untuk dinas yang sama (kecuali telah 100% di tahun sebelumnya).

9) Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah seratus persen. Capaian Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC diperoleh dari Jumlah Peserta Bimbingan Teknis SRC/LRC dibagi Target Peserta Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2024, lalu dikali seratus persen.

10) Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Target Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN adalah seratus persen. Capaian Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN diperoleh dari Jumlah ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dibagi Target ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN Tahun 2024, lalu dikali seratus persen. Target ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN Tahun 2024 untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sesuai kesepakatan dalam rapat dengan Direktorat Operasi Sumber Daya adalah 5 ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN.

11) Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Target Persentase Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR adalah seratus persen. Capaian Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR diperoleh dari Jumlah ISR tervalidasi dibagi jumlah ISR (*sampling*) dikali seratus persen. Persentase kesesuaian dan validitas data ISR untuk peningkatan akurasi penetapan frekuensi radio dan kualitas pelayanan ISR. Jumlah ISR *sampling* adalah target jumlah ISR (*sampling*) menyesuaikan target jumlah ISR yang menjadi Lokus Prima Aksi 2024 (*Microwave Link* dan penyiaran).

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Dalam rangka mendukung transformasi digital dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi juga terus melakukan pembenahan dengan melakukan peningkatan kualitas tata kelola di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien maka diperlukan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

1) Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024

Target Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024 adalah 91. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024 diperoleh dari 50% Nilai IKPA dan 50% Nilai SMART.

2) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024 adalah 100. Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan penanggungjawabnya adalah Kepala Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Anggaran. Metode pengumpulan datanya adalah Hasil Penilaian Internal atas kualitas laporan keuangan Satker selaku UAKPA yang dilakukan oleh Biro Keuangan. Adapun target bulanan yang harus dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Target Bulanan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024

BULAN	TARGET BULANAN	PENJELASAN TARGET
Januari	5%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023. 2. Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023. 3. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan.
Februari	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Penyusunan laporan keuangan TA. 2023.
Maret	5%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan.
April	5%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
Mei	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 Audited. 3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari sampai dengan April TA. 2024.
Juni	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024.
Juli	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan. 2. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA. 2024. 3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024.
Agustus	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024.
September	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024.
Oktober	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA. 2024. 2. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024.
November	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024.
Desember	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024.

PERJANJIAN KINERJA

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Indikator Kinerja dan Target Kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) <i>Monitoring</i> Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi <i>Monitoring</i> dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
		10. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat <i>Site</i> ISR	100%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	91
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Besaran pagu anggaran awal yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.13,452,568,000,- (Tiga Belas Miliar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah) yang kemudian pada pertengahan terdapat pemblokiran anggaran sehingga pagu akhir tahun anggaran menjadi Rp.12.446.447.000,- (Dua Belas Miliar Empat Ratus Empat Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).



PERFORMANCE ACCOUNTABILITY

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Motif Batik Kapak Lepas

Motif batik Kapak Lepas memiliki bentuk yang simetris dan di tengah-tengah motif, ditambah dengan ornamen lain berbentuk daun-daunan.

Pesan atau makna yang terkandung pada motif ini antara lain: Hendaknya kita sesama manusia harus selalu waspada dalam menjaga diri, menjaga sesuatu yang sudah kita punya, seperti anak, istri/suami, harta, karena itu adalah amanah Allah dan harus mempertanggungjawabkan di hadapanNya.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan Laporan Kinerja 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran kegiatan yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terealisasi dengan target yang telah ditentukan. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi yang berkaitan dengan masing-masing indikator, target, dan capaian kinerja tahun 2024. Informasi tersebut bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak internal dan eksternal apakah capaian kinerja sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1.	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) <i>Monitoring</i> Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	119.5%	119.5%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	101.01%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi <i>Monitoring</i> dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	98.78%	103.98%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	238.33%	238.33%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC	100%	146%	146%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	100%	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	91	92.15	101.26%
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100%

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2020-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN					PERSENTASE				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
SASARAN KEGIATAN MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI															
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	Inspeksi 85	Inspeksi 90				Inspeksi 88.15	Inspeksi 91.97				Inspeksi 103.71	Inspeksi 102.19			
	Pengukuran 35	Pengukuran 50				Pengukuran 87.32	Pengukuran 83.33				Pengukuran 249.49	Pengukuran 166.66			
	Mon APT 1 Kegiatan	Mon APT 3	80	100	100	Mon APT 2 Kegiatan	Mon APT 3	100	100	100	Mon APT 200	Mon APT 100	125	100	100
	Laporan Monitoring SMFR 12 Laporan		Laporan Monitoring SMFR 12 Laporan	Laporan Monitoring SMFR 12 Laporan	Laporan Monitoring SMFR 12 Laporan										
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	Okupansi 50	Okupansi 80				Okupansi 100	Okupansi 100				Okupansi 200	Okupansi 125			
	ISR Termonitor 60	ISR Termonitor 70	100	100	100	ISR Termonitor 57.24	ISR Termonitor 121.73	115	119.5	100	ISR Termonitor 95.40	ISR Termonitor 173.9	115	119.5	100
	ISR Teridentifikasi 90	ISR Teridentifikasi 90				ISR Teridentifikasi 91.82	ISR Teridentifikasi 97.62				ISR Teridentifikasi 102.02	ISR Teridentifikasi 108.47			

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET					CAPAIAN					PERSENTASE				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100	97	98	99	100	100	100	100	100	100	100	103.09	102.04	101.01	100
Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	50	SFR 70	90	93	93	76.32	SFR 88.89	96.31	100	100	152.64	SFR 126.99	107.01	107.53	100
		APT 1					APT 1					APT 100			
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	83	85	95	95	95	99.22	100	97	98.78	100	119.54	117.65	102.11	103.98	105.26
Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100	100	100	100	300	184	180	238.33	146	300	184	180	238.33	146
Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	Penanganan Tagihan 12 Laporan	100	100	100	100	Penanganan Tagihan 12 Laporan	100	100	100	100	Penanganan Tagihan 100	100	100	100	100
	Penanganan Piutang 4 Laporan					Penanganan Piutang 4 Laporan					Penanganan Piutang 100				
Persentase (%) Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	80	80	100	100	100	94.34	100	100	100	100	117.93	125	100	100	100
Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	-	-	100	100	100	-	-	346.67	196.15	146	-	-	346.67	196.15	146
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	-	90	100	100	100	-	70	100	100	120	-	77.78	100	100	120
		-					-					-			
Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100
SASARAN KEGIATAN MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN															
Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	86	86	87	87	91	93.88	92.4	88.94	91.48	92.15	109.16	107.44	102.22	105.15	101.26
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	80	100	-	-	-	100	100	-	-	-	125	100

Tabel 6. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Benchmark UPT)

NO	NAMA UPT	IKSK 1.1		IKSK 1.2		IKSK 1.3		IKSK 1.4		IKSK 1.5	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
1	Batam	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.00	100.00	95.00	100.00
2	Aceh	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.00	100.00	95.00	100.00
3	Padang	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.00	100.00	95.00	100.00
4	Jambi	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.00	100.00	95.00	100.00
5	Bengkulu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.00	100.00	95.00	100.00
6	Lampung	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
No	Nama UPT	IKSK 1.6		IKSK 1.7		IKSK 1.8		IKSK 1.9		IKSK 1.10	
1	Batam	100.00	425.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	286.00	100.00	333.00
2	Aceh	100.00	286.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	338.00	100.00	580.00
3	Padang	100.00	226.25	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	180.00	100.00	180.00
4	Jambi	100.00	146.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	146.00	100.00	120.00
5	Bengkulu	100.00	111.00	100.00	95.55	100.00	103.34	100.00	112.79	100.00	100.00
6	Lampung	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	363.30	100.00	363.30

SASARAN KEGIATAN I

Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi ini merupakan tugas dan fungsi utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan Meningkatkan Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi maka dibutuhkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. Keberhasilan sasaran ini diukur melalui 11 (sebelas) indikator kinerja sasaran kegiatan, antara lain: Persentase (%) *Monitoring* Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

di Kabupaten/Kota, Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio, Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio, Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi, Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi *Monitoring* dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL, Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik, dan Survei Kepuasan Masyarakat, Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC, Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN, dan Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR.

IK-1.1. PERSENTASE (%) *MONITORING* PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DI KABUPATEN/KOTA

Tabel 7. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota	100%	100%	100%

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Pulau Sumatra yang memiliki 9 (sembilan) kabupaten dan 2 (dua) kota. Pada tahun 2024, Indikator Kinerja yang harus dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi adalah Persentase (%) Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota dengan target sebesar 100%.

Kegiatan pemantauan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota dilakukan dengan menggunakan perangkat Sistem *Monitoring* Frekuensi Radio (SMFR) baik Tetap/*Transportable* maupun Bergerak serta perangkat *Portable*/*Jinjing*. Kegiatan pemantauan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota yang dimaksudkan untuk:

- Memantau penggunaan frekuensi marabahaya, penerbangan dan frekuensi penting lainnya di wilayah Provinsi Jambi;
- Memantau kepadatan penggunaan spektrum frekuensi pada pita *sub-service* yang telah ditentukan (15 Pita Frekuensi) di wilayah Provinsi Jambi;
- Mengidentifikasi setiap pengguna spektrum frekuensi radio pada setiap pita *sub-service* yang telah ditentukan baik legal maupun ilegal;
- Mengetahui jumlah pengguna frekuensi radio sesuai izin yang telah diberikan baik Izin Pita Frekuensi Radio (IPFR) maupun Izin Stasiun Radio (ISR) yang berada di wilayah Provinsi Jambi;

Target PK yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika untuk Indikator Kinerja ini terdiri dari Okupansi 15 Pita Frekuensi Penugasan di 100% Kabupaten/Kota di wilayah kerja, hasil pemantauan sebesar 90% Teridentifikasi, dan sebesar 70% ISR Termonitor.

Untuk mencapai target PK tersebut pada Tahun Anggaran 2024 ini Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah melaksanakan sebanyak 28 kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika di kabupaten/kota. Sumber Daya Manusia (SDM) teknis yang

bertugas sebanyak 15 orang terdiri dari 10 orang pejabat fungsional Pengendali Frekuensi Radio (PFR) dan Pelaksana teknis di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi.

Target 15 *Sub-service* dan Pita Frekuensi Radio yang harus dimonitor di Kabupaten/Kota dan rincian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Alokasi 18 *Subservice* dan Pita Frekuensi Penugasan

NO.	SUB-SERVICE	PITA FREKUENSI
1	Radio FM, DRM (87 - 108 MHz)	87 - 108 MHz
2	Penerbangan VHF	108 - 137 MHz
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	137- 174 MHz
4	DRM, DAB	174 - 230 MHz
5	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 - 430 MHz
6	Komrad UHF	430 - 460 MHz
7	Tetap, Bergerak	460 - 470 MHz
8	Televisi UHF, IMT	478 - 806 MHz
9	<i>Trunking</i> , <i>Downlink</i> Selular 800	806 - 880 MHz
10	<i>Downlink</i> Selular 900	925 - 960 MHz
11	<i>International Mobile Telecommunications</i> (IMT)	1427 - 1518
12	Selular 1800	1805 - 1880 MHz
13	<i>Downlink</i> Selular 2100	2110 - 2170 MHz
14	<i>International Mobile Telecommunications</i>	2170 - 2200
15	Seluler, <i>Broadband</i> 2.3 GHz	2300 - 2400 MHz

Tabel 9. Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	3
2	Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	25

Realisasi Program Kerja Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Tahun Anggaran 2024.

1. Dalam Kota

Pada tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jambi melakukan kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika sebanyak 3 kegiatan dalam Kota Jambi dengan jadwal seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota

NO	LOKASI KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Kota Jambi	12 - 16 Feb 2024
2	Kota Jambi	29 April - 3 Mei 2024
3	Kota Jambi	15 - 19 Oktober 2024

2. Luar Kota

Pada tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jambi melakukan kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika sebanyak 25 kegiatan yang berlokasi di 10 Kabupaten/ Kota dengan jadwal seperti yang terlihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota

NO	LOKASI KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Kabupaten Muaro Jambi	16 - 20 Januari 2024
2	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	23 - 27 Januari 2024
3	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	27 Februari - 2 Maret 2024
4	Kabupaten Sarolangun	5 - 9 Maret 2024
5	Kabupaten Batanghari	19 - 23 Maret 2024
6	Kabupaten Bungo	5 - 9 Maret 2024
7	Kabupaten Muaro Jambi	8 - 13 April 2024
8	Kabupaten Tebo	23 - 27 April 2024
9	Kabupaten Kerinci/Kota Sungai Penuh	04 - 08 Juni 24
10	Kabupaten Merangin	25 - 29 Juni 2024
11	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	23 - 27 Juli 2024
12	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	23 - 27 Juli 2024
13	Kabupaten Muaro Jambi	6 - 10 Agustus 2024
14	Kabupaten Batanghari	20 - 24 Agustus 2024
15	Kabupaten Tebo	17 - 21 September 2024
16	Kabupaten Sarolangun	29 Oktober - 2 Nopember 2024
17	Kabupaten Batanghari	29 Oktober - 2 Nopember 2024
18	Kabupaten Merangin	1 - 5 Oktober 2024
19	Kabupaten Bungo	22 - 26 Oktober 2024
20	Kabupaten Muaro Jambi	25 - 29 Nopember 2024
21	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5 - 9 Nopember 2024
22	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	12 - 16 Nopember 2024
23	Kabupaten Kerinci/Kota Sungai Penuh	03 - 07 Desember 2024
24	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	22-26 Desember 2024

NO	LOKASI KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN
25	Kabupaten Batanghari	27-31 Desember 2024

Tabel 12. Capaian Kinerja *Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota*

NO	INDIKATOR KINERJA	SUB INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	<i>Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota</i>	Okupansi 15 <i>Sub-service</i> dan Pita Frekuensi Radio	100% Kab/Kota	100% Kab/Kota	100%
			11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	
2	<i>Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota</i>	Persentase Hasil Monitor Teridentifikasi	70% Teridentifikasi	100% Teridentifikasi	100%
			5378 Frekuensi	7602 Frekuensi	
3	<i>Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota</i>	Jumlah ISR Termonitor	50% Termonitor	100% Termonitor	100%
			216 Frekuensi	392 Frekuensi	

Hasil yang dicapai pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.8 di mana untuk target 100% Okupansi 15 Pita Frekuensi Radio di 11 Kabupaten/Kota telah tercapai 100%, kemudian target 70% Hasil Monitor Teridentifikasi atau sebanyak 5378 frekuensi telah tercapai sebanyak 7602 frekuensi (100%), kemudian untuk target 50% ISR Termonitor atau sebanyak 108 frekuensi telah tercapai sebanyak 392 frekuensi (100%), sebagaimana rincian capaian yang diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Rincian Capaian Kinerja *Monitoring Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota*

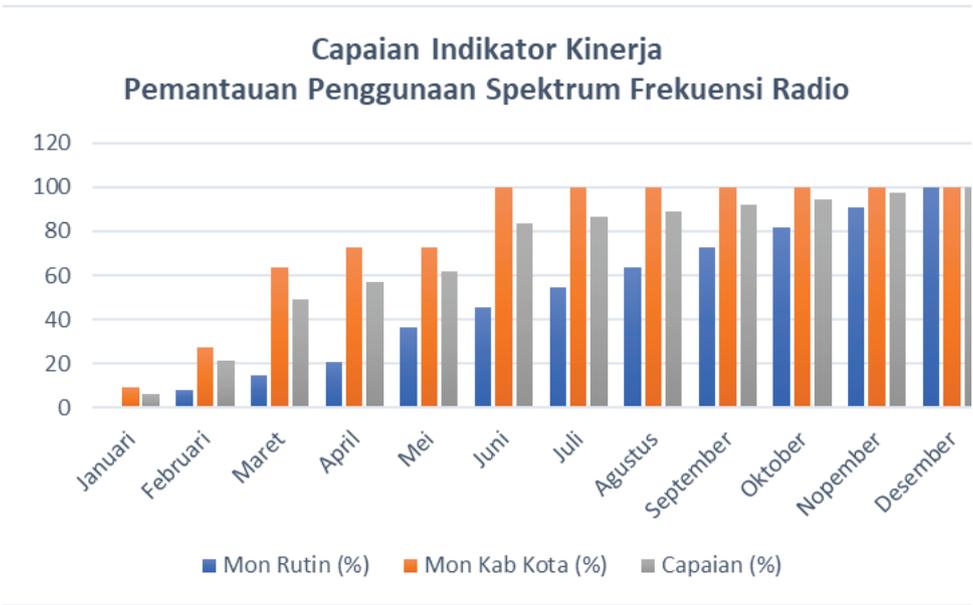
**CAPAIAN PK MONITORING PITA FREKUENSI RADIO DI KOTA/KAB.
BALAI MONITOR SFR KELAS II JAMBI S/D. 30 SEPTEMBER 2024**

NO	UPT	KAB/KOTA	15 PITA TERMONITOR			ISR TERMONITOR			HASIL MONITOR TERIDENTIFIKASI			CAPAIAN MONITORING SFR	KETERANGAN
			JUMLAH PITA TERMONITOR	CAPAIAN	JUMLAH IR TARGET	TARGET 50%	ISR TERMONITOR	CAPAIAN	JUMLAH TARGET FREKUENSI	TARGET 70%	JUMLAH FREKUENSI TERIDENTIFIKASI		
1	Jambi	Kota Jambi	15	1	48	24	93	1	1266	886	1237	1	1
2	Jambi	Muaro Jambi	15	1	36	18	63	1	1439	1007	1436	1	1
3	Jambi	Batanghari	15	1	17	9	27	1	1006	704	1003	1	1
4	Jambi	Tanjung Jabung Timur	15	1	26	13	43	1	905	634	894	1	1
5	Jambi	Tanjung Jabung Barat	15	1	26	13	51	1	706	494	694	1	1

NO	UPT	KAB/KOTA	15 PITA TERMONITOR			ISR TERMONITOR			HASIL MONITOR TERIDENTIFIKASI				CAPAIAN MONITORING SFR	KETERANGAN
			JUMLAH PITA TERMONITOR	CAPAIAN	JUMLAH IR TARGET	TARGET 50%	ISR TERMONITOR	CAPAIAN	JUMLAH TARGET FREKUENSI	TARGET 70%	JUMLAH FREKUENSI TERIDENTIFIKASI	CAPAIAN		
6	Jambi	Sarolangun	15	1	14	7	26	1	336	235	317	1	1	
7	Jambi	Merangin	15	1	7	4	14	1	379	265	378	1	1	
8	Jambi	Tebo	15	1	14	7	22	1	409	286	409	1	1	
9	Jambi	Bungo	15	1	19	10	36	1	613	429	613	1	1	
10	Jambi	Kerinci	15	1	4	2	8	1	455	319	455	1	1	
11	Jambi	Kota Sungai Penuh	15	1	5	3	9	1	169	118	166	1	1	
Jumlah			11	216	108	392	11	7683	5378	7602	11	11		

Capaian PK Monitoring SFR= 100.0%

Capaian Persentase (%) Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota adalah 100% dari yang ditargetkan yakni 100% Kabupaten/Kota termonitor, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.



Grafik 1. Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024

Kendala yang dihadapi dalam merealisasikan indikator kinerja ini antara lain adalah sinkronisasi pelaksanaan kegiatan harus benar-benar memperhatikan ketersediaan anggaran dan jumlah SDM yang ada pada saat jadwal pelaksanaan kegiatan. Kendala utama adalah ketersediaan jumlah petugas teknis yang kurang dibanding dengan volume kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

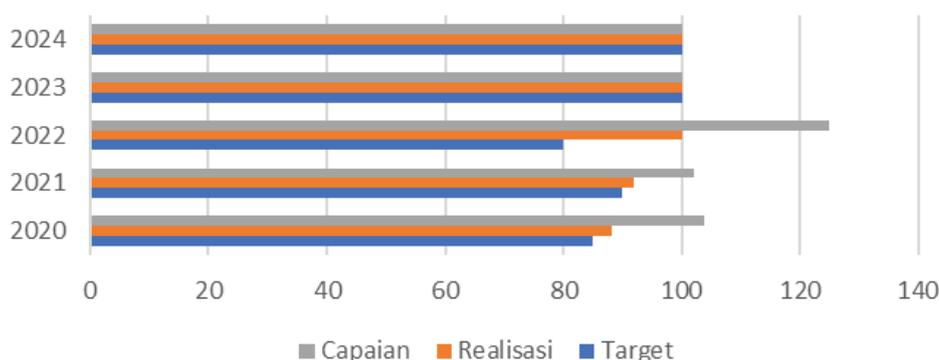
Capaian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi pada Indikator Kinerja Persentase Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dari tahun 2020 – 2024 diperlihatkan pada tabel dan grafik di bawah ini.

Sejak tahun 2020, telah terjadi beberapa perubahan target kinerja dalam Indikator Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota baik itu persentase-nya maupun jenis pekerjaan di dalamnya. Beberapa perubahan itu antara lain adalah Jumlah *Sub-service* dan Pita Frekuensi Penugasan yang berubah dari 20 Pita Frekuensi pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 18 Pita Frekuensi pada tahun 2022 dan 2023, kemudian berubah lagi pada tahun 2024 menjadi 15 Pita Frekuensi ditambah dengan 5 Pita Frekuensi pada *Sub-service* Navigasi dan Marabahaya. Demikian pula dengan perhitungan untuk realisasi dan capaiannya juga berubah sesuai dengan perubahan target tersebut.

Tabel 14. Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2020 – 2024

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
2020	85	88.15	103.71
2021	90	91.97	102.19
2022	80	100	125
2023	100	100	100
2024	100	100	100

Perbandingan Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota



Grafik 2. Perbandingan Capaian Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (2020-2024)

c. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Pemantauan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota pada tahun 2024 antara lain adalah:

1. Perencanaan alokasi jumlah kegiatan yang diatur proporsional sesuai jumlah target pengguna/ISR yang terdapat pada masing-masing Kabupaten/Kota. Untuk target Kabupaten/Kota yang

penggunanya lebih banyak, akan dialokasikan dengan jumlah kegiatan yang lebih banyak dibandingkan dengan target Kabupaten/Kota yang penggunanya lebih sedikit.

2. Pengaturan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan personel teknis (Pengendali Frekuensi Radio) setiap pekan sesuai dengan rencana target yang proporsional. Untuk target kabupaten yang banyak pengguna maka petugas PFR yang dilibatkan lebih banyak dibandingkan dengan pada target kabupaten yang penggunanya lebih sedikit.
3. Target Kabupaten/Kota yang penggunanya lebih banyak dijadwalkan pelaksanaannya lebih awal dibandingkan dengan target Kabupaten/Kota yang penggunanya lebih sedikit.
4. Kekurangan petugas pelaksana setiap kegiatan dilengkapi oleh pelaksana teknis dari tim kerja lain sesuai ketersediaannya.

d. Implementasi Nilai Berakhlak pada Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio selalu berusaha mengikuti jadwal dan perencanaan yang sudah dibuat dengan memperhatikan ketersediaan anggaran, personel yang kompeten (pengendali frekuensi radio) dan peralatan yang terkalibrasi. Petugas pelaksana kegiatan merupakan gabungan dari para Pengendali Frekuensi Radio dan tenaga teknis lainnya sebagai pendukung yang saling berkolaborasi. Perangkat yang digunakan juga terkalibrasi dengan baik sehingga hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi sebenarnya, transparan dan akuntabel.

e. Dampak (Outcome)

Dengan rutinnya dilaksanakan kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di kabupaten/kota maka dapat diketahui mana saja pita-pita frekuensi yang digunakan dan tidak digunakan (kosong) di berbagai daerah. Selain itu juga dapat diketahui pita-pita frekuensi yang padat penggunaannya serta penurunan penggunaan frekuensi dikarenakan beralihnya teknologi, misalnya penggunaan frekuensi radio pada pita penyiaran khususnya televisi yang menurun setelah beralih dari teknologi analog menjadi digital. Dampak lain secara internal adalah padatnya kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio sementara SDM teknis terbatas yang mengharuskan petugas pelaksana khusus Pengendali Frekuensi Radio yang ada harus memiliki kesehatan yang prima agar selalu dapat menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut.

IK-1.2. PERSENTASE (%) PEMERIKSAAN STASIUN RADIO

Indikator Kinerja Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio terdiri dari 80% Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio dan 20% Capaian Kinerja *Monitoring* Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi.

Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio meliputi kegiatan pengukuran stasiun radio Dinas Penyiaran dan pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link* melalui metode *Remote Site* dan Inspeksi (*Check on the Spot*).

Adapun *Monitoring* Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi merupakan kegiatan pengawasan peredaran alat dan perangkat telekomunikasi di masyarakat melalui pemeriksaan sertifikat alat dan perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan di masyarakat. Indikator Kinerja yang dicapai pada tahun 2024 diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Capaian Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%

1.2.1 Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link Remote Site* dan Inspeksi *Check on the Spot*

Target PK untuk Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) pada T.A 2024 adalah 100%. Adapun capaian kinerja Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) pada bulan Desember 2024 diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Dalam melaksanakan Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio pada T.A 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah melaksanakan kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* baik dengan metode *Remote Site* maupun Inspeksi (*Check on the Spot*) melalui kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio sebanyak 16 kegiatan.

Capaian pelaksanaan kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR serta rekapitulasi hasil capaian target PK tahun 2024 untuk metode *Remote* dan hasil capaian target PK tahun 2024 dengan metode *Open Shelter* diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 16. Capaian Kinerja Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

NO.	INDIKATOR KINERJA	SUB INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	Pemeriksaan Stasiun Radio <i>Microwave Link (Remote Site)</i>	100%	100%	100%
			1.744	1.744	
			Frekuensi	Frekuensi	
2		Pemeriksaan Stasiun Radio <i>Microwave Link Check on the Spot (Open Shelter)</i>	100%	100%	
			365	365	
			Frekuensi	Frekuensi	
3		Pengukuran Stasiun Radio Dinas Penyiaran (Radio FM dan Televisi)	100%	100%	
			52	52	
			Stasiun	Stasiun	
4		<i>Monitoring</i> Sertifikasi Alat/ Perangkat Telekomunikasi	100%	100%	
			8	8	
			Kegiatan	Kegiatan	

Tabel 17. Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio

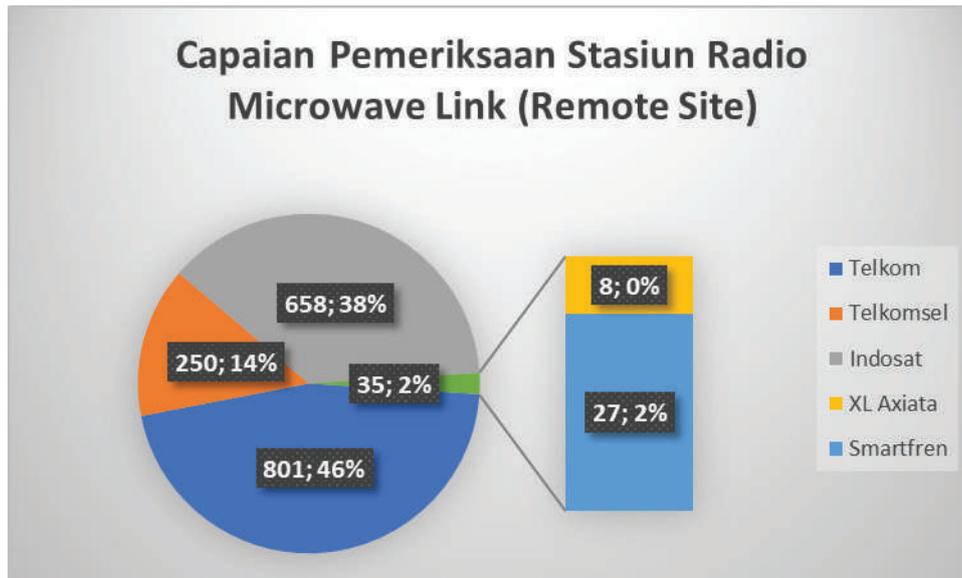
NO.	KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1.	Inspeksi dalam rangka Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota	2
2.	Inspeksi dalam rangka Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota	14

Tabel 18. Target Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR Remote Site Provinsi Jambi

NO	KABUPATEN /KOTA	JUMLAH SITE	JUMLAH ISR
1.	Kota Jambi	-	-
2.	Kabupaten Muaro Jambi	19	218
3.	Kabupaten Batanghari	44	218
4.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	26	218
5.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	15	218
6.	Kabupaten Bungo	20	218
7.	Kabupaten Tebo	27	218
8.	Kabupaten Merangin	34	218
9.	Kabupaten Sarolangun	33	218
10.	Kabupaten Kerinci	-	-
11.	Kota Sungai Penuh	-	-
	TOTAL	218	1.744

Tabel 19. Capaian Realisasi Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR (Remote Site)

NO	KAB/KOTA	JUMLAH DATA TARGET (ISR)					JUMLAH
		TELKOM	TELKOMSEL	XL AXIATA	INDOSAT	SMARTFREN	
1	Kota Jambi	-	-	-	-	-	-
2	Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Kerinci	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Tebo	112	28	-	78	-	218
5	Kabupaten Bungo	121	26	7	64	-	218
6	Kabupaten Merangin	141	25	-	49	3	218
7	Kabupaten Sarolangun	77	46	1	88	6	218
8	Kabupaten Muaro Jambi	94	66	-	50	8	218
9	Kabupaten Batanghari	58	15	-	145	-	218
10	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	152	32	-	34	-	218
11	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	46	12	-	150	10	218
	Total	801	250	8	658	27	1.744

Grafik 3. Capaian Realisasi Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR (Remote Site)**Tabel 20. Capaian Realisasi Kegiatan Inspeksi dalam rangka Validasi ISR (Open Shelter)**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DATA TARGET (ISR)			TOTAL
		TELKOM	TELKOMSEL	INDOSAT	
1	Kota Jambi	-	-	-	-
2	Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
3	Kabupaten Kerinci	-	-	-	-
4	Kabupaten Tebo	-	-	-	-
5	Kabupaten Bungo	-	-	-	-
6	Kabupaten Merangin	90	28	-	118
7	Kabupaten Sarolangun	-	-	-	-
8	Kabupaten Muaro Jambi	-	-	-	-
9	Kabupaten Batanghari	69	25	27	161
10	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
11	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	83	21	16	120
	Total	231	74	43	365

1.2.2 Pengukuran Stasiun Radio Dinas Penyiaran

Pengukuran stasiun radio dinas siaran bertujuan untuk memastikan kesesuaian parameter teknis dan administrasi stasiun radio dengan data ISR yang diberikan. Target PK tahun 2024 untuk pengukuran stasiun dinas siaran baik untuk stasiun radio FM maupun stasiun TV Digital adalah sebesar 50% jumlah stasiun radio siaran FM dan 100% jumlah stasiun TV Digital di Provinsi Jambi.

Tabel di bawah ini memperlihatkan data stasiun radio siaran FM dan stasiun TV Digital Terrestrial yang memiliki ISR di Provinsi Jambi, maka target PK tahun 2024 untuk Pengukuran Frekuensi Radio adalah sebesar 33 stasiun radio yang terdiri dari 22 stasiun Radio Siaran FM dan 11 Stasiun TV Digital.

Tabel 21. Data Stasiun Radio FM di Provinsi Jambi

NO (1)	NAMA STASIUN RADIO (2)	NAMA UDARA (3)	FREKUENSI (MHZ) (4)	WILAYAH LAYANAN (5)	KETERANGAN (6)
1	RADIO EL-DITY, PT	RADIO EL-DITY	95.2	KOTA JAMBI	
2	RADIO KLASIK MANDIRI JAMBI, PT.	RADIO COZY	105.9	KOTA JAMBI	
3	RADIO ELRIA BUANA, PT.	EB FM	102.7	KOTA JAMBI	
4	RADIO DIAN IRAMA, PT.	D'RADIO	104.3	KOTA JAMBI	
5	RADIO MANGGIS, PT.	MANGGIS FM	96	KOTA JAMBI	
6	RADIO BOSS, PT.	DIAZ RADIO	98.4	KOTA JAMBI	
7	RADIO SALAM JAMBI AL-ATSARI, PT.	RADIO SALAM JAMBI	105.1	KOTA JAMBI	
8	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI Pro	90.9	KOTA JAMBI	
9	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI Pro	94.4	KOTA JAMBI	
10	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI Pro	99.2	KOTA JAMBI	
11	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI Pro 1	88.5	KOTA JAMBI	
12	RADIO MERGI MUARO JAMBI, PT.	RADIO MUARO JAMBI NEWS	92.5	KOTA JAMBI	
13	RADIO ELDITY NUSANTARA, PT.	MESTONG FM	93.3	MESTONG, MUARO JAMBI	
14	REVINA SWARA BAHAR, PT.	RADIO REVINA FM	88.0	SUNGAI BAHAR, MUARO JAMBI	
15	RADIO RUGOS DWIDAYA SEJAHTERA, PT.	RUGOS FM	101.4	SUNGAI BAHAR, MUARO JAMBI	
16	KEDATON RADIO RAMA MUARO JAMBI, PT.	RADIO KEDATON	93.8	SENGETI, MUARO JAMBI	
17	RADIO GIBEL JAMBI, PT.	RADIO GIBEL FM	99.7	SENGETI, MUARO JAMBI	
18	RADIO BATANGHARI PERMAI, PT.	BHP 103.9 FM	103.9	MUARA BULIAN, BATANGHARI	
19	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI KUALA TUNGKAL	99	KUALA TUNGKAL, TANJUNG JABUNG BARAT	
20	RADIO KELAPA INDAH, PT.	KIN RADIO	90.7	KUALA TUNGKAL, TANJUNG JABUNG BARAT	
21	RADIO CAHAYA UNTUK KITO, PT	CUK FM	102.9	TUNGKAL ULU, TANJUNG JABUNG BARAT	
22	BUNGO ANGKASA SUARA SERANETA, PT.	BASS FM	91.1	MUARA BUNGO, BUNGO	

NO (1)	NAMA STASIUN RADIO (2)	NAMA UDARA (3)	FREKUENSI (MHZ) (4)	WILAYAH LAYANAN (5)	KETERANGAN (6)
23	RADIO JAYA FREQUENSIMODULATION, PT.	RADIO JAYA FM	91.9	MUARA BUNGO, BUNGO	
24	RADIO IRMA NADA, PT.	IRMA NADA	97.8	MUARA BUNGO, BUNGO	
25	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI MUARA BUNGO	99.4	MUARA BUNGO, BUNGO	
26	LPPL RADIO GEMA BUNGO FM	GB FM	105.3	MUARA BUNGO, BUNGO	
27	RADIO PRIMA JAYA, PT,	RPJ FM	101.2	PELEPAT ILIR, BUNGO	
28	RADIO PANDAWA LIMA PT.	HIT FM STATION BUDAYA	94.5	PELEPAT ILIR, BUNGO	
29	RADIO SWARA PESONA TOP TEBO, PT.	TOP FM	95.3	RIMBO BUJANG, TEBO	
30	RADIO SWARA IDOLA ALAM TEBO, PT	IDOLA FM	102	RIMBO BUJANG, TEBO	
31	IRAMA SAHABAT SMARTJAYA, PT.	RADIO IRSAT	90.2	RIMBO ULU, TEBO	
32	RADIO ELANG BAHANA SWARA TEBO, PT.	RADIO ELBAS	87.9	RIMBO TENGAH, TEBO	
33	RADIO ANGKASA TEBO BERJAYA, PT.	EMSI RADIO	90.0	SUMAY, TEBO	
34	SUARA GARUDA MANDIRI, PT	SAGA FM	99	BANGKO, MERANGIN	
35	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI BANGKO	99.8	BANGKO, MERANGIN	
36	RADIO IDOLA PUTRA ANDALAS, PT.	ANDALAS FM	99	AIR HANGAT, KERINCI	
37	RADIO SWARA SUNGAI PENUH, PT.	SUNGAI PENUH FM	87.6	KOTA SUNGAI PENUH	
38	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI SUNGAI PENUH	96.7	KOTA SUNGAI PENUH	
39	RADIO PRIMA ANGKASA, PT.	RPA FM	88.3	SAROLANGUN, SAROLANGUN	
40	RADIO CANTIKA INDAH MANDIRI, PT	CANTIKA FM	90.7	SAROLANGUN, SAROLANGUN	
41	BENOR LESTARI, PT.	BENOR FM	88.8	MANDI ANGIN, SAROLANGUN	
42	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	RRI SAROLANGUN	95.8	SAROLANGUN, SAROLANGUN	
43	RADIO SUARA TANJUNG JABUNG TIMUR, PT.	SIDOMUKTI TIMUR FM	105.4	DENDANG, TANJUNG JABUNG TIMUR	

Tabel 22. Data Stasiun Televisi Digital Terrestrial di Provinsi Jambi

NO (1)	NAMA STASIUN TV (2)	NAMA UDARA (3)	FREKUENSI (MHZ) (4)	WILAYAH LAYANAN (5)	KETERANGAN (6)
1	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	TVRI JAMBI	658	JAMBI-1, KOTA JAMBI	DVB-T
2	TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA, PT	TRANS TV JAMBI - 1 (KOTA JAMBI)	562	JAMBI-1, KOTA JAMBI	DVB-T
3	INDOSIAR VISUAL MANDIRI, PT.	INDOSIAR MUX IVM JAMBI - 1	538	JAMBI-1, KOTA JAMBI	DVB-T
4	TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA, PT	TRANS TV JAMBI - 1 (BATANGHARI)	562	JAMBI-1, MUARA BULIAN	DVB-T
5	TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA, PT	TRANS TV JAMBI - 1 (SOROLANGUN)	562	JAMBI-1, SAROLANGUN	DVB-T
6	INDOSIAR VISUAL MANDIRI, PT.	INDOSIAR MUX IVM SAROLANGUN	538	JAMBI-1, SAROLANGUN	DVB-T
7	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	TVRI KUALA TUNGKAL	650	JAMBI-2, KUALA TUNGKAL	DVB-T
8	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	TVRI MUARA BUNGO	546	JAMBI-3, MUARA BUNGO	DVB-T
9	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	TVRI SUNGAI PENUH	546	JAMBI-4, SUNGAI PENUH, KERINCI	DVB-T
10	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	TVRI BANGKO	578	JAMBI-5 MERANGIN	DVB-T
11	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	TVRI SAROLANGUN	658	JAMBI-1, SAROLANGUN	DVB-T

Untuk mencapai target PK tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Jambi telah melakukan pengukuran terhadap 48 (empat puluh delapan) stasiun radio penyiaran, terdiri dari 37 Radio FM dan 11 TV Digital melalui kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan yang tertuang pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 sebagaimana data yang diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio Tahun 2024

NO.	KABUPATEN /KOTA	JUMLAH STASIUN RADIO TERUKUR		TANGGAL PELAKSANAAN
		RADIO SIARAN FM	TELEVISI DIGITAL	
1.	Kabupaten Muaro Jambi	7	-	16 - 20 Januari 2024
2.	Kabupaten Batanghari/Kabupaten Tanjung Jabung Timur	2	1	23 s/d 27 Januari 2024
3.	Kota Jambi	6	3	30 Januari s/d 3 Februari 2024
4.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3	1	20 - 24 Feb 24

NO.	KABUPATEN /KOTA	JUMLAH STASIUN RADIO TERUKUR		TANGGAL PELAKSANAAN
		RADIO SIARAN FM	TELEVISI DIGITAL	
5.	Kabupaten Sarolangun	4	3	27 Februari - 2 Maret 2024
6.	Kabupaten Tebo	4	-	2 - 6 April 2024
7.	Kabupaten Merangin	2	1	2 - 6 April 2024
8.	Kabupaten Muaro Jambi	2	-	20 - 24 Mei 2024
9.	Kabupaten Bungo	7	1	6 - 10 Mei 2024
10.	Kabupaten Muaro Jambi	2	-	18 - 22 Juni 2024
11.	Kabupaten Tebo	1	-	11 - 15 Juni 2024
12.	Kabupaten Sarolangun	4	-	30 Juli - 3 Agustus 2024
13.	Kabupaten Kerinci/Sungai Penuh	3	1	9 - 13 Juli 2024
14.	Kabupaten Bungo	4	-	30 Juli - 3 Agustus 2024
15.	Kabupaten Tanjung Barat	2	-	20 - 24 Agustus 2024
16.	Kabupaten Batanghari	1	-	6 - 10 Agustus 2024
17.	Kabupaten Muaro Jambi	1	-	10 - 14 September 2024
18.	Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh	3	-	1 - 5 Oktober 2024
19.	Kabupaten Kerinci, Kabupaten Bangko, Kabupaten Sarolangun	4	-	10 - 14 Desember 2024
	Total	37	11	

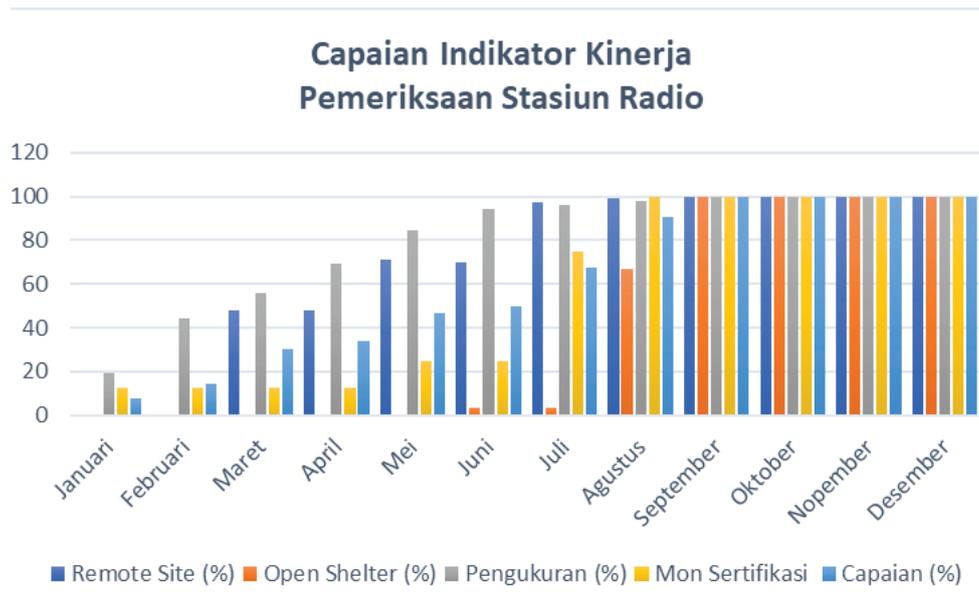
Dari tabel di atas, dapat dilihat pada tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jambi telah melakukan kegiatan Pengukuran Stasiun Radio terhadap 48 Stasiun Radio FM dan TV sehingga capaian untuk tahun ini sebesar 100%.

1.2.3 Monitoring Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jambi telah melaksanakan tugas pengawasan standar/ sertifikasi alat dan/atau perangkat telekomunikasi di wilayah Provinsi Jambi dan diperoleh hasil sebagaimana yang diperlihatkan tabel di bawah ini. Target PK tahun 2024 untuk pengawasan atau *Monitoring* sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi adalah sebanyak 11 laporan kegiatan di mana jumlah minimal alat/perangkat yang diawasi sertifikatnya per laporan adalah minimal 3 (tiga) jenis dari daftar jenis alat/perangkat prioritas yang telah ditentukan oleh Ditjen SDPPI. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 11 laporan kegiatan maka Capaian Target pada tahun 2024 diperoleh sebesar 100%.

Tabel 24. Realisasi Kegiatan *Monitoring* Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi

NO	KABUPATEN / KOTA	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PERANGKAT TERMONITOR	JUMLAH JENIS PERANGKAT TERMONITOR	JENIS PERANGKAT TERMONITOR
1	Muaro Jambi	16 - 20 Januari 2024	13	7	Access Point Indoor, Router, Switch, Portable Radio, Portable Computer/Laptop, Printer, DJI Pocket 2 Do-It-All Handle, Mobile Radio/RIG
2	Kota Jambi	29 April - 03 Mei 2024	13	7	IP CAMERA, GPON Terminal, SET TOP BOX, GOOGLE TV, Pemancar FM, Two Way Radio, VHF MARINE TRANSCEIVER
3	Kerinci	11 Juli 2024	8	7	Set Top Box, Optical Network Terminal (ONT), Smartwatch, True Wireless Sound (TWS), Radio RIG, Handy Talkie, Pemancar FM
4	Sungai Penuh	10 Juli 2024	6	6	Wireless Access Point, Optical Network Terminal (ONT), True Wireless Sound (TWS), Handy Talkie, Pemancar FM
5	Tanjung Jabung Barat	25 Juli 2024	8	5	Optical Line Terminal (OLT), Wireless Access Point, True Wireless Sound (TWS), Smartwatch, Lainnya
6	Tanjung Jabung Timur	24 Juli 2024	5	4	Wireless Access Point, True Wireless Sound (TWS), Pemancar FM, Lainnya
7	Bungo	31 Juli 2024	9	3	Wireless Access Point, Pemancar FM, Lainnya
8	Muaro Jambi	06 Agustus 2024	4	3	Wireless Access Point, True Wireless Sound (TWS), Pemancar FM
9	Kota Jambi dan Muaro Jambi	08 Oktober 2024	26	7	Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Wireless Access Point, Set Top Box, Microwavelink, Handy Talkie, True Wireless Sound (TWS)
10	Kota Jambi dan Muaro Jambi	08 Oktober 2024	47	7	Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Wireless Access Point, Set Top Box, Wireless Keyboard, Handy Talkie, True Wireless Sound (TWS)
11	Kota Jambi dan Muaro Jambi	12 - 16 November 2024	188	11	Bluetooth Speaker, Microwaelink, Pemancar FM, Radio RIG, Wireless Keyboard, Wireless Microphone, Optical Line Terminal (OLT), Wireless Access Point, Set Top Box, Wireless Keyboard, Handy Talkie, True Wireless Sound (TWS), lainnya
Jumlah			327	45	



Grafik 4. Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024

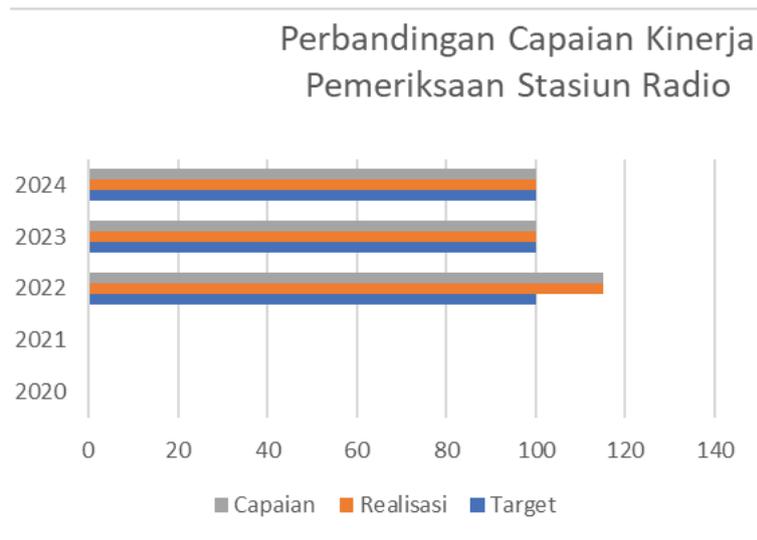
b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun
(Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja)

Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio dalam Perjanjian Kinerja baru diterapkan pada tahun 2022, sehingga pada tahun 2020 dan 2021 belum menjadi Indikator Kinerja yang terpisah dari Indikator Kinerja Pemantauan Frekuensi Radio. Sejak tahun 2022, Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio dalam Perjanjian Kinerja ditargetkan sebesar 100 persen yang terdiri dari kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* operator Seluler dan kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio Penyiaran baik Radio maupun Televisi, serta kegiatan *Monitoring* Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi/Radio.

Tabel 25. Realisasi Kegiatan *Monitoring* Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	100	115	115
2023	100	100	100
2024	100	100	100

Target untuk Stasiun Radio *Microwave Link* yang harus diperiksa ditetapkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI baik dengan metode *Remote Site* maupun *Open Shelter* dalam Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (Apstard), demikian juga dengan target Pengukuran Stasiun Radio lembaga penyiaran yang mengacu kepada pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio bagi stasiun Radio FM maupun Televisi Terrestrial.



Grafik 5. Perbandingan Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio (2020 - 2024)

Dari tahun 2022 hingga 2024 jumlah target baik itu Stasiun *Microwave Link* maupun Stasiun Radio penyelenggara Penyiaran selalu berubah, namun target pemeriksaannya tetap 100 persen. Pada tahun 2022, jumlah stasiun yang berhasil diperiksa dan diukur lebih banyak dibandingkan dengan target, sehingga capaian yang diperoleh lebih dari 100 persen.

Pada tahun 2023 dan tahun 2024 jumlah target pemeriksaan stasiun radio jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya, sementara jumlah personel Balmon Jambi berkurang cukup banyak yakni 5 orang personel, maka capaian yang realistis diperoleh adalah sebesar target yakni sebesar 100 persen.

c. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio pada tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan alokasi jumlah kegiatan yang diatur secara proporsional sesuai jumlah target pengguna/ISR per Kabupaten/Kota. Untuk target Kabupaten/Kota dengan ISR *Microwave Link* yang lebih banyak, akan dialokasikan dengan jumlah kegiatan yang lebih banyak dibandingkan dengan target Kabupaten/Kota yang penggunanya lebih sedikit. Adapun untuk target pengukuran stasiun radio penyelenggara penyiaran, disesuaikan dengan jumlah stasiun radio yang akan diukur. Untuk Kabupaten yang jumlah penyelenggaranya sedikit, pelaksanaan pengukurannya digabungkan dengan pengukuran pada Kabupaten di sebelahnya. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan penyelenggara penyiaran yang cukup banyak, pelaksanaan pengukuran dibagi menjadi 2 (dua) atau 3 (tiga) kali kegiatan.
2. Untuk pemeriksaan dengan metode *Remote Site*, pelaksanaannya dengan melakukan kluster terhadap Kabupaten yang berdekatan dikumpulkan untuk diperiksa secara paralel. Untuk mewujudkan hal ini maka dibutuhkan seluruh tenaga teknis, khususnya Pengendali Frekuensi Radio yang ada di Balmon SFR Kelas II Jambi.
3. Untuk kegiatan Pengukuran Stasiun Radio penyelenggara Penyiaran, pengaturan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan personel teknis (Pengendali Frekuensi Radio) setiap pekan dan proporsional sesuai dengan rencana target.

4. Target Kabupaten/Kota yang penggunaannya lebih banyak dijadwalkan pelaksanaannya lebih awal dibandingkan dengan target Kabupaten/Kota yang penggunaannya lebih sedikit.
5. Kekurangan petugas pelaksana setiap kegiatan dilengkapi oleh pelaksana teknis dari tim kerja lain sesuai ketersediaannya.

d. Implementasi Berakhlak pada Pemeriksaan Stasiun Radio

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio selalu berusaha mengikuti jadwal dan perencanaan yang sudah dibuat dengan memperhatikan ketersediaan anggaran, personel yang kompeten (pengendali frekuensi radio), peralatan yang terkalibrasi dan kesiapan dari pihak operator seluler maupun penyelenggara penyiaran yang menjadi objek pemeriksaan. Petugas pelaksana kegiatan merupakan gabungan dari para Pengendali Frekuensi Radio dan tenaga teknis lainnya sebagai pendukung yang saling kerja sama. Perangkat yang digunakan juga terkalibrasi dengan baik sehingga hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi sebenarnya, transparan dan akuntabel.

Petugas selalu mengedepankan sikap terbuka agar dapat berkolaborasi dengan pihak yang menjadi objek pemeriksaan dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

e. Dampak (*Outcome*)

Dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio secara konsisten sesuai dengan target yang telah diberikan, serta kemudian ditindaklanjuti dengan operasi penertiban dan sanksi administrasi, maka pengguna menjadi lebih perhatian terhadap pentingnya status perizinan dari Stasiun Radio yang mereka operasikan. Dampaknya pelanggaran penggunaan frekuensi radio pada Stasiun Radio, khususnya *Microwave Link*, menurun dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun-tahun sebelumnya. Namun begitu, pelanggaran penggunaan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi tanpa sertifikat masih ada dikarenakan masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat baik penjual alat maupun para pengguna. Oleh karena itu, ke depan, sosialisasi ini perlu diperbanyak sehingga pemahaman masyarakat pengguna maupun penjual alat/perangkat telekomunikasi dan informatika meningkat.

IK-1.3. PERSENTASE (%) PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Balai Monitor SFR Kelas II Jambi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Pengguna Spektrum Frekuensi Radio yang memiliki Izin Stasiun Radio agar menggunakan perangkat dan spektrum frekuensi radio sesuai dengan izinnya sehingga tidak mengganggu satu sama lain, padatnya penggunaan frekuensi radio terutama untuk komunikasi, mengakibatkan sedikit saja pergeseran atau malfungsi yang terjadi pada perangkat komunikasi yang digunakan pengguna dapat mengganggu pemegang izin yang lain, hal ini dapat berakibat fatal terutama apabila mengganggu frekuensi penerbangan dan keselamatan. Sebagai bentuk tanggung jawab tersebut, bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi adalah melakukan tindak lanjut pelaporan pengaduan gangguan frekuensi radio sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 26. Capaian Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	101.01%

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi melaksanakan program penanganan gangguan spektrum frekuensi radio seperti table di bawah ini.

Tabel 27. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

NO	PELAPOR	TANGGAL ADUAN	TANGGAL PENYELESAIAN	KETERANGAN
1	Amatir	07 februari 2024	16 Februari 2024	Laporan terhadap 2 (dua) frekuensi telah ditangani
2	PT. Niaga Guna Kencana Sawit	18 Maret 2024	22 Maret 2024	Gangguan telah tertangani
3	Badan Meteorologi dan Geofisika Jambi	20 Mei 2024	24 Mei 2024	Gangguan telah tertangani

Tabel 28. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

NO	SUBSERVICE	2021		2022		2023		2024	
		ADUAN	CLOSED	ADUAN	CLOSED	ADUAN	CLOSED	ADUAN	CLOSED
1	Penerbangan	2	2	2	2	-	-	1	1
2	Amatir	-	-	-	-	2	2	1	1
3	Konsesi	1	1	-	-	2	2	1	1
4	Seluler	2	2	2	2	3	3	-	-
5	HF	1	1	1	1	-	-	-	-
6	Siaran	-	-	2	2	1	1	-	-

Aduan laporan penanganan gangguan yang diterima oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi terdiri dari 1 Aduan Gangguan Frekuensi Radio Amatir, 1 Aduan Gangguan Frekuensi Radio Penerbangan dan 1 Aduan Gangguan Frekuensi Radio Konsesi. Pengaduan berdasarkan *Subservice* yang menyampaikan laporan gangguan ditampilkan pada grafik di bawah ini.

Tiket by Sub Service 2024



Grafik 6. Jumlah aduan gangguan per Subservice

Capaian Target:

Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2024, dari total 3 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya 100% dari target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 100%.

b. Tabel Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun (Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja)

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	100	100	100
2021	97	100	103.09
2022	98	100	102.04
2023	99	100	101.01
2024	100	100	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 hingga 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah menyelesaikan seluruh aduan gangguan yang disampaikan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja dengan memberikan dampak sebagai berikut:

1. Memberikan keamanan komunikasi terhadap pemilik Izin Stasiun Radio (ISR), serta menjaga komunikasi radio dari gangguan pengguna frekuensi yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) maupun gangguan yang ditimbulkan oleh pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki.
2. Menjaga keamanan pada jalur komunikasi yang berhubungan dengan dinas keselamatan terutama keselamatan penerbangan dan keselamatan maritim.
3. Meningkatkan tertib pengguna frekuensi radio dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan frekuensi radio sesuai dengan aturan yang berlaku.

c. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Menurunnya aduan gangguan yang disampaikan pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat diartikan sebagai peningkatan terhadap tertib frekuensi radio di wilayah kerja Balmon SFR

Kelas II Jambi, hal ini tidak terpisahkan dari hasil pelaksanaan Sosialisasi oleh Balmon SFR Kelas II Jambi dan pelaksanaan kegiatan Penertiban Nasional pada wilayah Provinsi Jambi.

d. Efisiensi

Dalam pelaksanaan aduan gangguan penggunaan aplikasi <https://laporgangguansfr.postel.go.id/> memberikan efektivitas waktu terhadap pelapor, karena pelapor tidak perlu lagi mendatangi loket pelayanan di Kantor Balai Monitor terdekat, dan aplikasi tersebut akan memberikan notifikasi ke seluruh petugas terkait sebagai pemberitahuan sehingga gangguan frekuensi radio dapat ditangani dengan segera.

IK-1.4. PERSENTASE (%) PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Penertiban pengguna frekuensi radio merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan observasi dan *monitoring* terhadap pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan. Bagi pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan izin yang berlaku akan dilakukan pendekatan persuasif, melalui edukasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan surat peringatan apabila surat peringatan tidak dipindahkan oleh pelanggar ketentuan maka akan dilakukan tindakan hukum berupa penyegelan atau penyitaan terhadap perangkat telekomunikasi yang digunakan.

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 29. Capaian Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%

Berdasarkan capaian tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja sehingga memberikan dampak meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan frekuensi radio agar sesuai dengan peruntukannya sehingga terwujud tertib pengguna frekuensi radio.

b. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Kegiatan Penertiban Pengguna Spektrum Frekuensi Radio dan Pengguna Perangkat Telekomunikasi di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi yang secara anggaran terdapat 7 kegiatan penertiban di mana 2 kegiatan dalam kota dan 5 untuk kegiatan luar kota, tetapi pelaksanaannya dilaksanakan ke dalam 4 kegiatan. Hal ini disebabkan karena adanya pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh 2 tim sekaligus dalam waktu yang bersamaan dengan wilayah yang berbeda.

Kegiatan Penertiban yang dilakukan pada tahun 2024 dilaksanakan pada 8 kabupaten/kota, yaitu:

- Kegiatan Penertiban Nasional Tahap I pada *Microwave Link* di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tanggal 28 Mei s.d. 1 Juni 2024;
- Kegiatan Penertiban Nasional Tahap II pada *Microwave Link* di Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun tanggal 02 s.d. 06 September 2024;
- Kegiatan Penertiban Nasional Tahap III pada Pengguna Frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz dan Alat Perangkat Telekomunikasi di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi tanggal 15 s.d. 19 September 2024;
- Kegiatan Penertiban Nasional Frekuensi Radio Tahap IV pada Dinas Konsesi dan Pedagang Alat Perangkat Telekomunikasi di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi Tanggal 18 s.d. 22 November 2024;
- Kegiatan Penertiban Frekuensi Radio pada Pengguna Frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz dan Alat Perangkat Telekomunikasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tanggal 10 s.d. 14 Desember 2024.

Sepanjang tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 5 kali di 6 wilayah kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban sebagai berikut:

Tabel 30. Hasil Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

NO	KABUPATEN/KOTA	MENYESUAIKAN PARAMETER TEKNIS	OFF AIR	ON AIR	URUS IZIN	TOTAL	KETERANGAN
1	Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	50	24	-	-	74	<i>Microwave Link</i>
2	Kabupaten Bungo, Sarolangun dan Merangin	47	14	-	-	61	<i>Microwave Link</i>
3	Kota Jambi dan Muaro Jambi	-	12	-	-	12	Pengguna Frekuensi 2,4 dan 5,8 GHz
4	Kota Jambi dan Muaro Jambi	-	5	-	-	5	Dinas Konsesi dan Pedagang Alat Telekomunikasi
5	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	10	-	-	10	Pengguna Frekuensi 2,4 dan 5,8 GHz
	Total	97	65	-	-	162	



Dari Tabel dan Grafik pada tahun 2024 Realisasi Capaian Kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio adalah sebanyak 100% dengan rincian 65 target operasi telah Off Air dan 97 target operasi telah menyesuaikan/ telah dilakukan pengurusan izin dari total 162 target operasi.

Untuk persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio memiliki target 93% dengan Realisasi 100% dan capaian targetnya yaitu 107,53 %.

c. Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi

Penggunaan perangkat telekomunikasi yang menggunakan frekuensi radio harus memiliki sertifikasi perangkat telekomunikasi yang diterbitkan oleh SDPPI, baik itu perangkat pabrikan maupun perangkat rakitan. Hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya gangguan frekuensi radio yang disebabkan perangkat telekomunikasi yang tidak memenuhi standar perangkat yang bisa berpotensi membahayakan keselamatan jiwa.

Pada tahun 2024 penertiban alat/perangkat telekomunikasi dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi yang dilaksanakan bersamaan dengan Pekan Penertiban Nasional IV Tahun 2024 di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi yaitu terhadap pengguna frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz, vendor perangkat WLAN serta vendor/pedagang/pengguna perangkat penguat sinyal (*repeater*) yang tidak patuh serta tidak menggunakan perangkat yang bersertifikat di Kota Jambi.

Dari hasil pemeriksaan di lapangan terhadap 13 pengguna/pedagang dengan rincian 44 perangkat tidak bersertifikat dan 4 perangkat tidak sesuai standar teknis.

d. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	50	76.32	152.64
2021	70	88.89	126.99
2022	90	96.31	107.01
2023	93	100	107.53
2024	93	100	107.53

Berdasarkan dari tabel di atas, capaian PK pada indikator Kinerja Penertiban Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi meningkat pada setiap tahunnya, sesuai dengan target yang tertera pada indikator Kinerja.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja dengan memberikan dampak sebagai berikut:

1. Meningkatkan tertib penggunaan frekuensi radio di lingkup korporasi, pemerintah maupun masyarakat terutama masyarakat provinsi Jambi, di mana hal ini berkaitan dengan efektivitas dalam penggunaan sumber daya alam terbatas berupa spektrum frekuensi radio.

2. Tertib penggunaan frekuensi radio akan memberikan keamanan dalam komunikasi di mana dinas keselamatan seperti SAR, Komunikasi pengarah pesawat (*Air Traffic Control/ATC*), komunikasi keselamatan perairan membutuhkan jalur komunikasi yang aman dan bebas gangguan, terutama apabila terjadi kondisi darurat.
3. Meningkatkan kesadaran korporasi dan pemerintah maupun masyarakat untuk menggunakan frekuensi radio sesuai dengan aturan yang berlaku dan menggunakan perangkat yang bersertifikat, sehingga menjauhkan dari resiko gangguan terhadap keselamatan dan resiko terhadap kesehatan yang diakibatkan perangkat yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Memberikan sanksi denda terhadap pengguna frekuensi radio yang tidak memiliki ISR maupun pengguna frekuensi radio yang tidak tertib dan menimbulkan gangguan frekuensi radio serta pengguna alat telekomunikasi dan atau perangkat telekomunikasi sehingga memberikan efek jera terhadap penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Dalam pelaksanaannya, didapati bahwa masyarakat terutama pedagang alat perangkat telekomunikasi belum memahami betul aturan yang berkaitan dengan alat perangkat telekomunikasi. Untuk itu, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah melakukan berbagai giat sosialisasi kepada masyarakat baik secara umum yang dilaksanakan pada acara formil, maupun dilaksanakan *door to door* dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan tertib berfrekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi.

f. Efisiensi

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika berkaitan dengan dilaksanakannya pengenaan sanksi administrasi berupa denda administratif terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan pelanggaran/penjualan alat perangkat telekomunikasi, menjadikan proses penanganan terhadap pelanggar yang lebih efisien dikarenakan efek jera yang lebih baik serta menudukung proses pembinaan terhadap pelanggar aturan yang berkaitan dengan komunikasi dalam lingkup tugas pokok Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi, adapun perhitungan besaran denda telah dilakukan secara otomatis oleh aplikasi sehingga efektif dalam hal manajemen besaran denda dan waktu dalam perhitungan denda.

IK-1.5. PERSENTASE (%) TERJAGANYA OPERASIONAL DAN FUNGSI *MONITORING* DARI STASIUN MONITOR FREKUENSI RADIO DI UPT

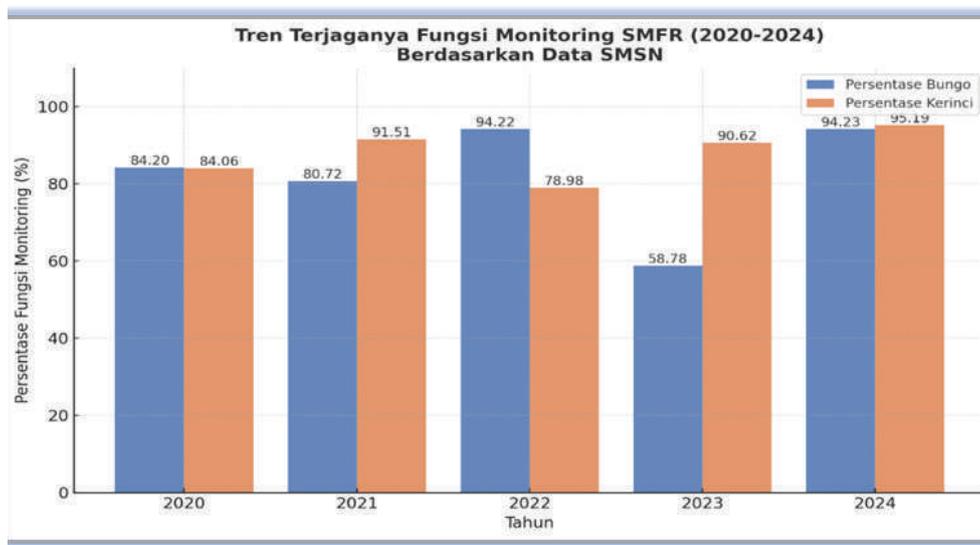
a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%)Terjaganya operasional dan fungsi <i>Monitoring</i> dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT	95%	100%	105.26%

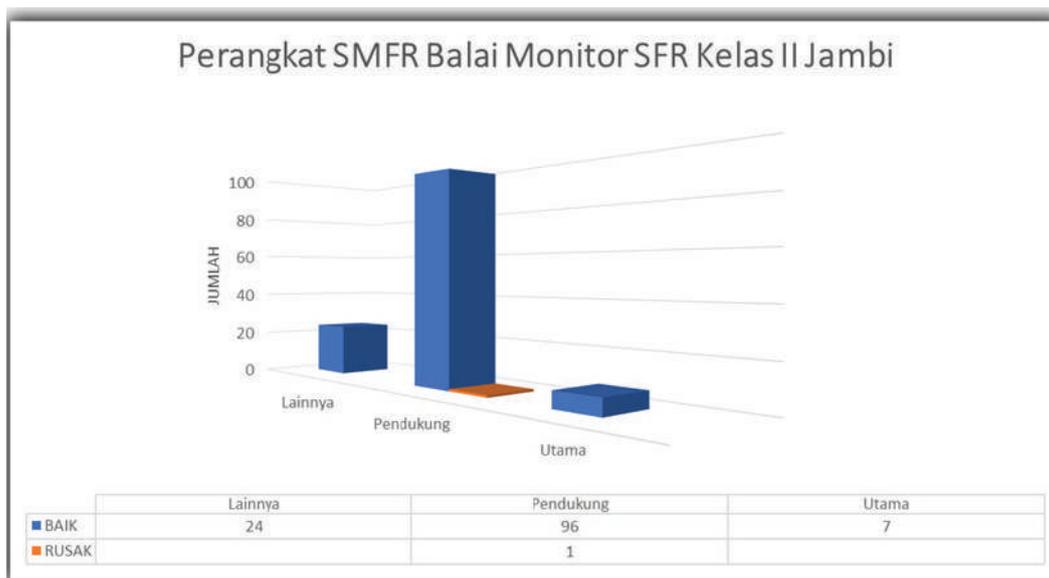
Pada tahun 2024, tingkat keterjagaan operasional dan fungsi *Monitoring* stasiun monitor frekuensi radio di UPT mencapai 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 95%. Dengan demikian, persentase pencapaian terhadap target adalah 105,26%.

Metode perhitungan persentase keterjagaan operasional dan fungsi *Monitoring* pada tahun 2024 mengalami sedikit perubahan dibandingkan dengan metode yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, data dalam lima tahun terakhir tidak dapat dibandingkan secara langsung.

Meskipun demikian, keterjagaan operasional dan fungsi *Monitoring* frekuensi dari perangkat Stasiun Monitor Frekuensi Radio (SMFR) tetap dapat dianalisis dengan mengacu pada data on/off *Site* yang tersedia dalam database Sistem *Monitoring* Spektrum Nasional (SMSN). Berikut ini adalah data yang diperoleh dari database SMSN:



Berikut ini adalah rincian kinerja kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi periode Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Grafik 7. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan Alat *Monitoring/Ukur* di UPT Jambi

Sepanjang tahun 2024, upaya pemeliharaan yang telah dilakukan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional perangkat SMFR, baik perangkat utama maupun pendukung. Analisis kondisi perangkat menunjukkan mayoritas perangkat dalam kondisi baik, dengan rasio tingkat kerusakan yang sangat minim. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi pemeliharaan yang telah diterapkan, mulai dari inspeksi rutin, perbaikan preventif, hingga respons cepat terhadap gangguan teknis.

Capaian ini tidak terlepas dari kerja sama yang solid antara tim pemeliharaan dan berbagai pihak terkait di Balai Monitor SFR Kelas II Jambi. Tim pemeliharaan terus berkomitmen untuk meningkatkan performa pemeliharaan melalui inovasi, peningkatan kompetensi teknis, serta optimalisasi sumber daya. Hal ini memberikan dampak sebagai berikut:

1. Masyarakat lebih tertib dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi;
2. Tingkat gangguan spektrum frekuensi (*harmful interference*) terhadap pengguna spektrum frekuensi radio yang telah berizin dapat diminimalkan;
3. Tingkat kesadaran dan kepatuhan hukum mengenai penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi menjadi lebih baik; dan
4. Kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Semakin meningkat.

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Grafik 8. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja



c. Faktor Penyebab Kegagalan dan Alternatif Solusi

1. Kerusakan Perangkat yang Tidak Terduga
 - Masalah: Perangkat SMFR bisa mengalami kerusakan mendadak yang sulit diprediksi, sehingga mengganggu operasional.
 - Solusi: Menyediakan lebih dari satu unit perangkat pendukung SMFR sebagai cadangan, sehingga operasional tetap berjalan saat perangkat utama mengalami gangguan.

2. Terbatasnya Anggaran untuk Pemeliharaan
 - Masalah: Keterbatasan dana seringkali menjadi kendala dalam pemeliharaan perangkat SMFR, yang dapat berdampak pada performa dan umur perangkat.
 - Solusi: Menyusun anggaran pemeliharaan dengan mempertimbangkan usia perangkat serta riwayat kerusakannya, sehingga perawatan dapat dilakukan secara terencana dan efektif.
3. Hasil *Monitoring* Harian Tidak Tercatat di Aplikasi ROL
 - Masalah: Terkadang hasil pemantauan harian tidak dilaporkan ke aplikasi ROL, yang dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam analisis data.
 - Solusi: Membuat jadwal *Monitoring* harian yang jelas, sehingga setiap hasil pemantauan bisa dilaporkan tepat waktu dan terdokumentasi dengan baik.

d. Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Pemeriksaan dan Pemeliharaan Rutin
 - Melakukan pengecekan dan perawatan perangkat SMFR secara berkala untuk mendeteksi potensi kerusakan lebih awal, sehingga dapat diambil tindakan sebelum masalah terjadi.
2. Koordinasi dengan Bagian Keuangan
 - Menjalin komunikasi yang baik dengan tim perencanaan keuangan agar alokasi anggaran pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan perawatan perangkat SMFR.
3. Penjadwalan *Monitoring* yang Terstruktur
 - Bekerjasama dengan tim *Monitoring* dan evaluasi (monev) untuk menyusun jadwal pemantauan harian, sehingga perangkat SMFR dapat digunakan secara optimal dan semua data dapat tercatat dengan baik di aplikasi ROL.

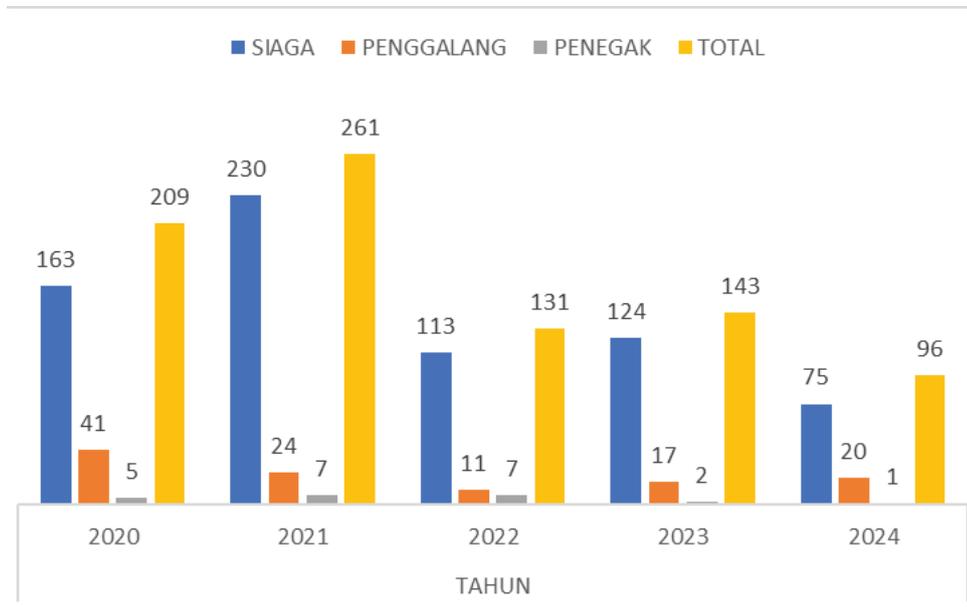
IK-1.6. PERSENTASE (%) PESERTA UJIAN NEGARA AMATIR RADIO BERBASIS CAT

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100%	160%	160%

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 17/PER/M.KOMINFO/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, Pelaksanaan *Computer Assisted Test* (CAT) Ujian Negara Amatir Radio Non Reguler di Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebanyak 2 (dua) kegiatan, yang pertama diselenggarakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 04 Juni 2024 bertempat di Hotel Tungkal, Jl. Panglima Cama, Tungkal II, Kec. Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36514. Sedangkan yang kedua dilaksanakan di Kabupaten Kerinci pada tanggal 03 Oktober 2024 di SMP Negeri 13 Kerinci Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci, Kerinci, Jambi.

Pelaksanaan *Computer Assisted Test* (CAT) Ujian Negara Amatir Radio Reguler sebanyak 5 (lima) kali selama tahun anggaran 2024 di Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Jumlah Peserta UNAR Reguler dan UNAR Non Reguler pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 ditunjukkan pada Grafik di bawah ini.



Grafik 9. UNAR Reguler dan UNAR Non Reguler Tahun 2020 s.d 2024

Maka dapat disimpulkan bahwa capaian Pelaksanaan *Computer Assisted Test* (CAT) Ujian Negara Amatir Radio Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi tahun 2024 sebesar 160% (96 Peserta) dari Target 100% (60 Peserta).

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	100	300	300
2021	100	184	184
2022	100	180	180
2023	100	238.33	238.33
2024	100	160	160

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja memberikan dampak sebagai berikut:

1. UNAR memberikan dampak signifikan kepada masyarakat melalui peningkatan kemampuan komunikasi dan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan menggunakan radio amatir
2. UNAR membantu menciptakan operator yang profesional dan memahami penggunaan frekuensi sesuai aturan yang berlaku

3. UNAR membantu Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dalam melakukan pemantuan dan pengawasan spektrum frekuensi radio yang efektif

c. Faktor Penyebab Kegagalan serta Alternatif Solusi

1. Faktor penyebab kegagalan:
 - Minimnya sosialisasi terkait pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR).
 - Kurangnya koordinasi dengan Organisasi Amatir Radio, baik di tingkat ORDA maupun ORLOK.
2. Alternatif solusi:
 - Meningkatkan sosialisasi UNAR melalui media sosial pegawai dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi, serta media sosial Organisasi Amatir Radio (ORDA/ORLOK).
 - Memperkuat kerja sama dan komunikasi dengan Organisasi Amatir Radio (ORDA/ORLOK) untuk mendukung kelancaran pelaksanaan UNAR.

d. Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Melakukan sosialisasi dan publikasi secara luas melalui berbagai media terkait pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR).
2. Membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Organisasi Amatir Radio (ORDA).
3. Meningkatkan kerja sama internal di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan UNAR.

IK-1.7. PERSENTASE (%) PENANGANAN PIUTANG DAN KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi di tahun 2024 tidak melaksanakan kegiatan penanganan piutang dikarenakan tidak ada pelimpahan piutang. Pada tahun 2024 kegiatan yang dilakukan hanya pencegahan piutang berupa pendistribusian Surat Perintah Pembayaran BHP Frekuensi Radio. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

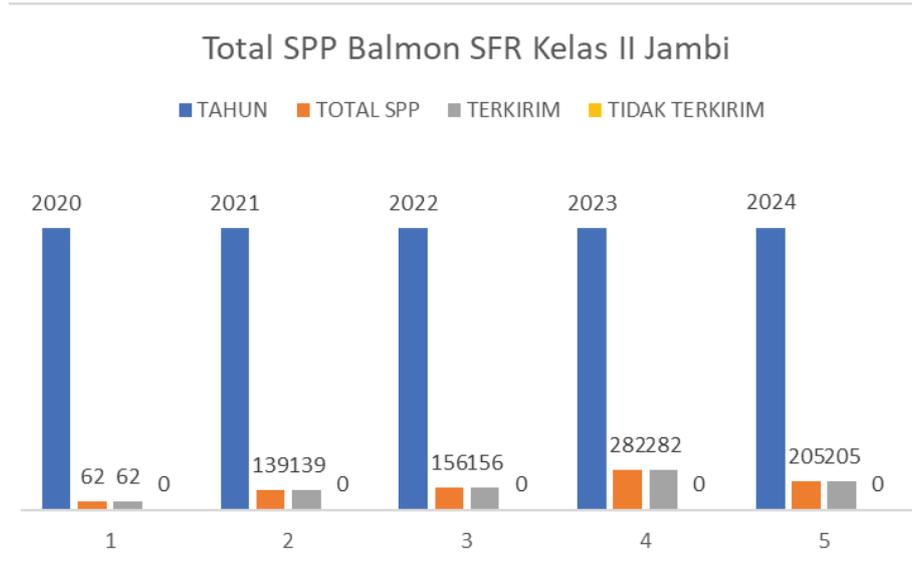
- a. Langsung, yaitu RT/ST diantar langsung oleh petugas dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi ke alamat pengguna frekuensi radio yang beralamat di dalam Kota Jambi.
- b. Pos, yaitu RT/ST dikirim melalui jasa kurir PT. Pos Indonesia. Pengiriman ini dilakukan untuk pengguna frekuensi radio yang beralamat di luar Kota Jambi.
- c. *E-Licensing*, untuk pengguna frekuensi radio yang sudah mempunyai akun *e-licensing* bisa langsung mengunduh RT/ST di aplikasi billing-ISR dan mencetaknya sendiri.
- d. E-mail, yaitu RT/ST dikirim ke alamat email pengguna frekuensi radio.
- e. Whatsapp, yaitu RT/ST dikirim ke nomor whatsapp pengguna frekuensi radio.

Selanjutnya pengguna frekuensi radio dapat membayar tagihan BHP frekuensi radio ke bank yang telah bekerja sama dengan Ditjen SDPPI, yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan BSI.

Pendampingan Penyelesaian piutang yang telah dilimpahkan ke Kantor KPKNL Jambi dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan dari 4 target pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi sebesar 100%.

Dari kedua pelaksanaan kegiatan tersebut diperoleh capaian Pendampingan Piutang sebesar 100%.

Grafik 10. Pendistribusian SPP Tahun 2024



b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	-	-	-
2021	100	100	100
2022	100	100	100
2023	100	100	100
2024	100	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja memberikan dampak sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi, karena pendapatan negara yang diperoleh dari pembayaran BHP frekuensi dapat dialokasikan untuk peningkatan infrastruktur pengawasan dan spektrum
2. Memastikan pemanfaatan spektrum yang optimal, karena penyelenggara yang tidak mampu membayar dapat digantikan oleh entitas lain yang lebih kompeten

c. Faktor Penyebab Kegagalan serta Alternatif Solusi

1. Faktor penyebab kegagalan:
 - Kekurangan personel dalam tim kerja Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik.
 - Perubahan atau pergantian *Person in Charge* (PIC) pada instansi pemegang ISR.
 - Perubahan alamat atau penghentian operasional instansi pemegang ISR.
2. Alternatif solusi:
 - Penambahan personel di tim kerja Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik.
 - Tersedia grup koordinasi dengan pemegang ISR (ex: WA Grup, Telegram Grup).

d. Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Ketersediaan personel yang memadai dalam tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik.
2. Komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan instansi pemegang ISR melalui platform seperti WhatsApp atau Telegram.

IK-1.8. PERSENTASE (%) SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

Pada bulan Januari - Desember 2024 telah dilaksanakan kegiatan Survei IKM dan IIPP Mandiri UPT, kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan Jumlah Peserta 146 orang dari Kota Jambi dari dari Kota Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kab. Batanghari, Kab. Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab. Sarolangun, Kab. Merangin, Kab. Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

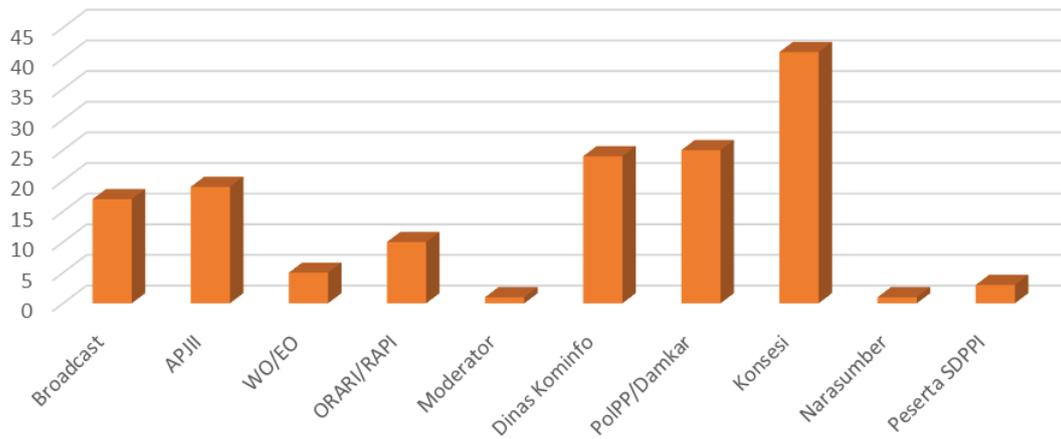
Pedoman pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat telah ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tujuan dari Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah untuk mengukur Tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik, serta untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) secara berkala atas pencapaian kinerja/kualitas pelayanan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha bidang pelayanan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya secara berkesinambungan.

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jambi telah menyelenggarakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pengguna Frekuensi Radio di Provinsi Jambi di antaranya:

- Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

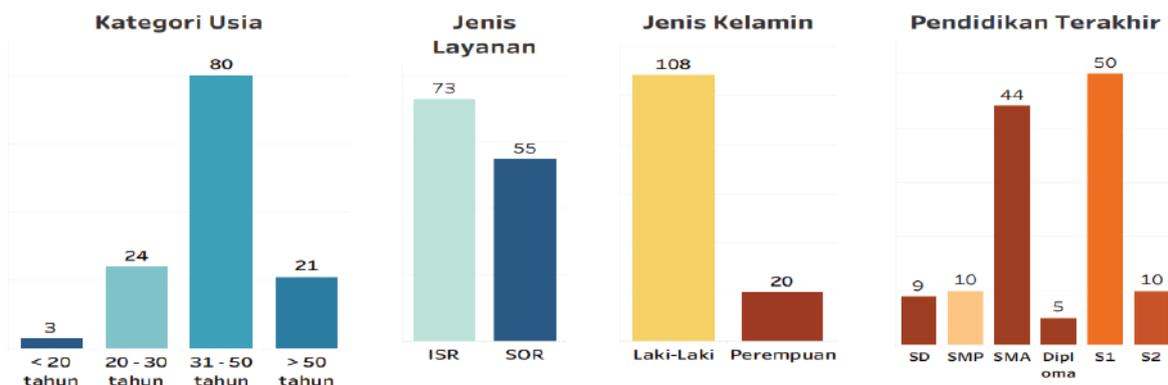
- Survei Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Kepuasan masyarakat (IPAK)
- Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- Survei Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP)



Grafik 11. Jumlah Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik dan Bimtek E-Licensing



Gambar 2. Hasil Survei IKM Tahun 2024



Grafik 12. Jumlah Peserta Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

(Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja)

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	80	94.34	117.93
2021	80	100	125
2022	100	100	100
2023	100	100	100
2024	100	100	100

Dasar penilai indikator kinerja untuk pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik berdasarkan pada cakupan wilayah kabupaten kota yang menjadi peserta sosialisasi di mana minimal untuk Kantor Balai monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi adalah 6 dari 11 Kabupaten /kota, dan Survei yang telah dilaksanakan telah mencapai indeks maksimal sehingga Kantor Balai monitor Spektrum Frekuensi Radio Jambi mendapat capaian 100%.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat memberikan dampak sebagai berikut:

1. Perluasan informasi terhadap aturan aturan yang berkaitan dengan telekomunikasi di mana hal ini dapat meningkatkan tertib berfrekuensi radio, hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya gangguan yang disebabkan oleh penggunaan frekuensi radio ilegal yang bisa berdampak secara ekonomi maupun keselamatan nyawa.
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Pelaksanaan survei secara berkala memberikan gambaran objektif terhadap kualitas layanan yang diberikan. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi perbaikan layanan, sehingga terjadi peningkatan mutu pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan Kepercayaan Publik
Dengan mengukur dan mempublikasikan hasil Survei Kepuasan Masyarakat dan Indeks Integritas, Balai Monitor menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hal ini turut meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi sebagai penyelenggara pelayanan publik.
4. Pencegahan dan Pengendalian Korupsi
Melalui Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK), diperoleh data penting terkait persepsi masyarakat terhadap potensi tindak korupsi dalam pelayanan. Hasil ini menjadi dasar bagi perbaikan tata kelola layanan serta penerapan prinsip-prinsip integritas, sehingga mendukung upaya pencegahan korupsi secara sistematis.
5. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat
Kegiatan sosialisasi yang melibatkan peserta dari berbagai kabupaten/kota di Provinsi Jambi meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan perundang-undangan terkait dengan frekuensi radio. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif menyampaikan umpan balik dan turut mengawasi kualitas layanan.

c. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Pelaksanaan sosialisasi pelayan publik 2024 pada kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi tidak hanya diberikan pada *stakeholder* yang umumnya sudah memahami aturan terkait Penggunaan Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi, namun juga dilakukan kepada masyarakat umum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan tertib berfrekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, hal ini juga berkaitan dengan telah efektifnya pelaksanaan sanksi denda administrasi dengan tujuan meningkatkan tertib berfrekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi di wilayah Provinsi Jambi.

d. Implementasi Berakhlak pada Kegiatan Penertiban dan Sosialisasi Pelayanan Publik

1. Berorientasi Pelayanan

Kami berusaha untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dikarenakan alat perangkat telekomunikasi merupakan barang yang mudah didapatkan dan dijual bebas, oleh karena itu masyarakat umum juga harus dapat mengetahui bahwa ada aturan yang mengikat terhadap penggunaan alat dan perangkat telekomunikasi, oleh karena itu tidak hanya fokus terhadap pelaksanaan sosialisai pelayan publik juga dilaksanakan sosialisasi pintu ke pintu (*door to door*).

2. Akuntabel

Setiap pelaksanaan kegiatan Penertiban dan Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan secara transparan dan tindakan tindakan yang diberikan telah sesuai aturan dan tercatat baik sebagai dokumen internal maupun laporan terpusat serta dapat dipertanggung jawabkan.

3. Kompeten

Setiap tindakan tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan dilakukan oleh petugas sesuai dengan kompetensinya berdasarkan aturan dan *standard operational procedure* (SOP) yang ditetapkan.

4. Harmonis

Tindakan terhadap pelanggar penggunaan frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi tetap mengedepankan pembinaan dengan prosedur yang sesuai dengan aturan yang ada.

5. Loyal

Sebagai acara formal negara, setiap penyelenggaran Sosialisasi Pelayanan Publik, maka akan diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

6. Adaptif

Perubahan aturan aturan dalam pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi telah dipahami oleh seluruh petugas di lapangan sehingga dapat memberikan tindakan tindakan yang tepat.

7. Kolaboratif

Tidak menutup ruang diskusi dalam pelaksanaan kegiatan di mana klarifikasi dan memberikan justifikasi yang benar dikedepankan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan keputusan, serta melibatkan instansi instansi yang terkait dalam melaksanakan kegiatan.

IK-1.9. PERSENTASE (%) BIMBINGAN TEKNIS SRC/LRC

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC	100%	146%	146%

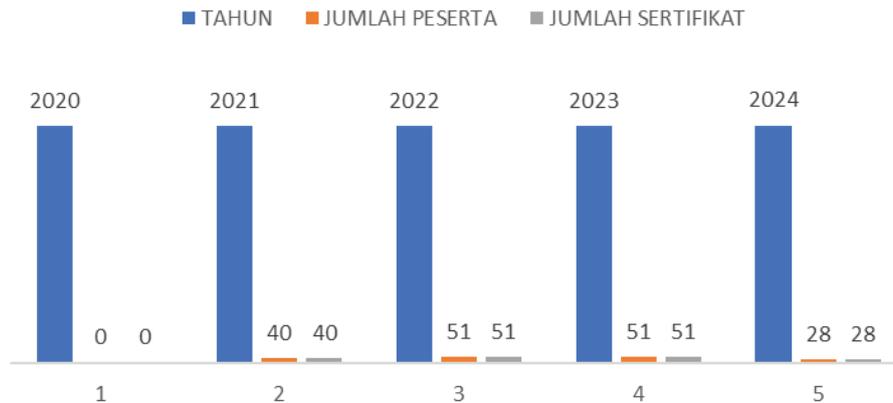
Berdasarkan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi tahun anggaran 2024, kegiatan Sosialisasi Perizinan *Maritime On The Spot* (MOTS) tahun 2024 untuk memberikan pelayanan perizinan frekuensi radio maritim di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan membuka loket pelayanan dan sertifikasi operator radio di Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal. Selama ini nelayan banyak menggunakan perangkat radio *all band* yang dilarang penggunaannya dan tidak bersertifikat karena perangkat tersebut memungkinkan untuk melakukan *tunning* secara sembarangan pada frekuensi yang bukan peruntukannya seperti frekuensi penerbangan dan keselamatan baik pada pita frekuensi *Medium Frequency* (MF), *High Frequency* (HF) maupun *Very High Frequency* (VHF).

Oleh karena itu, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Jarak Jangkauan Dekat (*Short Range Certificate*) *Maritime On The Spot* (MOTS) Tahun 2024 di Tungkal Hotel, Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 24 Juli 2024.

Bimtek ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran para nelayan akan pentingnya tertib akan penggunaan spektrum frekuensi radio yang dipakai untuk berkomunikasi selama melaut. Sedangkan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Mengurangi gangguan (*interference*) penggunaan frekuensi radio, khususnya pada frekuensi penerbangan yang disebabkan oleh radio nelayan;
2. Mendorong penggunaan perangkat radio standar maritim dan kepemilikan ISR Maritim oleh nelayan, pemilik kapal dan komunitas pelayaran rakyat;
3. Meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat dengan penggunaan radio komunikasi yang tepat;
4. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para nelayan tentang penggunaan radio komunikasi untuk keselamatan pelayaran;
5. Meningkatkan penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat radio komunikasi yang tertib, legal dan sesuai peruntukannya.

Jumlah Peserta / Sertifikat SRC/LRC Balmon SFR
Kelas II Jambi



Grafik 13. Sertifikat SRC Tahun 2024

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	-	-	-
2021	90	70	77.78
2022	100	346.67	346.67
2023	100	196.15	196.15
2024	100	146	146

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja memberikan dampak sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial nelayan di sektor telekomunikasi radio maritim
2. Mengurangi potensi gangguan layanan komunikasi radio penerbangan yang disebabkan oleh radio nelayan melalui peningkatan keahlian teknis nelayan/nahkoda

c. Faktor Penyebab Kegagalan serta Alternatif Solusi

1. Faktor penyebab kegagalan:
 - Kurangnya sosialisasi kepada nelayan dan kelompok nelayan.
 - Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Kuala Tungkal, serta UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal.
2. Alternatif solusi:
 - Mengadakan sosialisasi yang lebih intensif kepada nelayan dan kelompok nelayan sebelum pelaksanaan Bimtek SRC/LRC.
 - Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih aktif dengan instansi terkait untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

d. Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Sosialisasi yang efektif dan berkelanjutan kepada nelayan serta kelompok nelayan mengenai kegiatan Bimtek SRC/LRC.
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan, Kantor Kesyahbandaran, dan UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal.
3. Adanya loket pelayanan perizinan MOTS di Kuala Tungkal.
4. Adanya insentif (uang transport) untuk peserta Bimtek SRC/LRC.

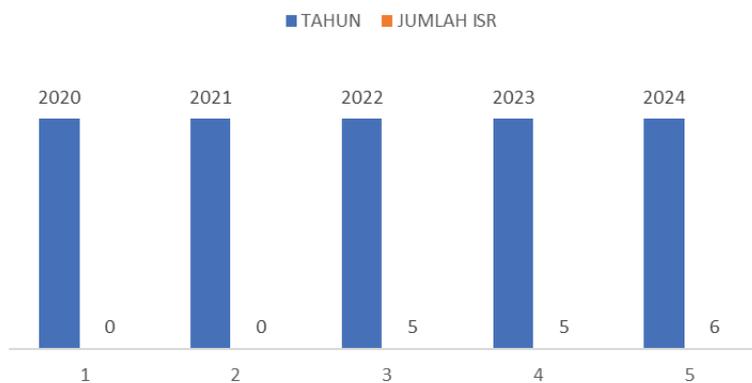
IK-1.10. PERSENTASE (%) ISR MARITIM NELAYAN PROGRAM MOTS-IKLAN

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	120%	120%

Berdasarkan program kerja tahun anggaran 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah mendapatkan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim sebanyak 6 ISR dari target 6 ISR Maritim sehingga capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS 120%.

Jumlah ISR Maritim Balmon SFR Kelas II Jambi



Grafik 14. Jumlah ISR Tahun 2024

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja

Tahun	Target	Capaian	Persentase
2020	100	100	100
2021	100	100	100
2022	100	100	100
2023	100	100	100
2024	100	120	120

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja memberikan dampak sebagai berikut:

1. Memudahkan masyarakat dalam mengurus izin stasiun radio (ISR) Maritim dan IKRAR, karena program MOTS ini merupakan layanan afirmatif Balai Monitor SFR Kelas II Jambi
2. Mengurangi resiko sanksi akibat ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku. Selain itu, mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong penggunaan alat perangkat telekomunikasi yang sesuai peruntukannya sehingga dapat menciptakan ekosistem yang mendukung sinergi antar pelaku industri

c. Faktor Penyebab Kegagalan serta Alternatif Solusi

1. Faktor penyebab kegagalan:
 - Kekurangan sosialisasi ke nelayan, kelompok nelayan, agen kapal dan pemilik kapal.
 - Kurangnya komunikasi dan berkoordinasi dengan instansi terkait seperti (Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Kuala Tungkal dan UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal).
2. Alternatif solusi:
 - Sosialisasi ke nelayan, kelompok nelayan, agen kapal dan pemilik kapal tentang pentingnya frekuensi maritim untuk di kapal.
 - komunikasi dan berkoordinasi dengan instansi terkait seperti (Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Kuala Tungkal dan UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal).

d. Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Sosialisasi yang efektif dan berkelanjutan kepada nelayan, kelompok nelayan serta pemilik kapal mengenai pentingnya penggunaan komunikasi maritim untuk keselamatan.
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan, Kantor Kesyahbandaran, dan UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal.
3. Adanya loket pelayanan perizinan MOTS di Kuala Tungkal.

IK-1.11. PERSENTASE (%) VERIFIKASI DATA KOORDINAT *SITE* ISR

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat <i>Site</i> ISR	100%	100%	100%

Dalam mendukung program kerja Direktorat Operasi dan Sumber Daya yaitu program pembenahan data koordinat stasiun *Microwave Link* dan Penyiaran yaitu program Prima Aksi, di mana proses pemetaan lokasi terhadap *Site* yang berada dilokasi yang sama dilakukan menggunakan metode *Deskwork analysis* menggunakan perangkat pengolahan data dan aplikasi untuk menghasilkan master data sebagai referensi lokasi *Site*. Tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jambi telah melaksanakan kegiatan ini di 7 Kabupaten/Kota

dari 11 Kabupaten/Kota di Propinsi Jambi yaitu:

1. Kota Sungai Penuh
2. Kabupaten Kerinci
3. Kabupaten Batanghari
4. Kabupaten Tebo
5. Kabupaten Sarolangun
6. Kabupaten Merangin
7. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 36. Data Hasil Verifikasi Koordinat ISR *Microwave Link* dan Penyiaran Tahun 2024

JUMLAH KAB/KOTA TERVERIFIKASI	NAMA KAB/KOTA	JUMLAH ISR	% POPULASI	PERSENTASE CAPAIAN
1	Kota Sungai Penuh	79	1,03 %	
2	Kerinci	313	4,08 %	
3	Batanghari	688	8,98 %	
4	Tebo	668	8,72 %	$7/77/7 \times 100\% = 100\%$
5	Sarolangun	422	5,51 %	
6	Merangin	787	10,27 %	
7	Tanjung Jabung Timur	669	8,73 %	

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja

TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
2020	-	-	-
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	100	100	100
2024	100	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja memberikan dampak sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan dalam pengurusan izin berkaitan dengan lokasi penyelenggaraan komunikasi radio, sehingga memangkas waktu perizinan dikarenakan lokasi stasiun telah merujuk ke *database* yang disediakan.
2. Kemudahan dalam analisa daerah daerah *blank spot* dikarenakan titik titik penanda lokasi terutama seluler sudah dapat dijadikan sumber rujukan dalam melakukan analisa *coverage area* terutama pada penyelenggaraan telekomunikasi selular.
3. Sebagai bahan evaluasi terhadap pengelolaan sumber daya alam terbatas berupa Spektrum Frekuensi radio, di mana dapat dijadikan data rujukan untuk menganalisa efektivitas dalam penggunaan spektrum frekuensi radio.

c. Faktor Penyebab Kegagalan serta Alternatif Solusi

1. Penyebab Kegagalan:
 - Kurangnya alat ukur koordinat yang memenuhi standar pengukuran.
 - Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan operator seluler sebagai pemilik atau pengguna *Site*.
 - Terbatasnya anggaran untuk verifikasi koordinat langsung di lokasi yang tidak dapat ditemukan melalui aplikasi peta (*maps*).
2. Alternatif Solusi:
 - Menyediakan alat ukur koordinat yang sesuai dengan standar pengukuran.
 - Memastikan data referensi *Site* dari operator seluler tersedia dan dapat diakses.
 - Mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan verifikasi koordinat di lapangan.

d. Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Kompetensi pegawai Balmon Jambi dalam melakukan verifikasi koordinat menggunakan metode *deskwork analysis*.
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan operator seluler untuk memperoleh data referensi sebagai dasar verifikasi.
3. Dukungan anggaran dari pimpinan Balmon Jambi untuk verifikasi lapangan terhadap data yang tidak dapat diverifikasi melalui metode *deskwork analysis*.

e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada Tim PIKP

1. Berorientasi Pelayanan
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi membantu mengatasi masalah masyarakat/klien dalam hal penanganan gangguan maupun perizinan spektrum frekuensi radio sesuai dengan SOP yang berlaku.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mengoptimalkan berbagai media untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan dengan memberikan akses pelayanan baik daring (telepon, e-mail, facebook, instagram, whatsapp) maupun luring (loket pelayanan di kantor maupun di loket pelayanan MOTS).
2. Kompeten
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi memberikan pelayanan *same day service* dan pengerjaan perizinan sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* dengan tetap memperhatikan kualitas pelayanan terbaik.
3. Harmonis
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi tidak menyebarkan informasi yang bias.
4. Loyal
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mengikuti perkembangan dan perubahan terkait peraturan-peraturan baru, untuk digunakan dalam aktivitas kerja.

5. Adaptif

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mengikuti perkembangan teknologi dan regulasinya, serta menyosialisasikan segala perubahan kepada masyarakat/klien.

6. Kolaboratif

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi membangun kerja sama yang sinergis dengan *stakeholder* seperti operator seluler, organisasi ORARI, RAPI, APJII, dan lainnya, maupun instansi terkait seperti Dinas PUPR Provinsi Jambi, UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal, Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Kuala Tungkal.

SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Dalam rangka mendukung transformasi digital dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi juga terus melakukan pembenahan dengan melakukan peningkatan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi. Ada beberapa indikator kinerja yang dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien, antara lain: Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024 dan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

IK- 2.1. NILAI KINERJA ANGGARAN UPT JAMBI TAHUN 2024

Capaian Indikator ini merupakan gabungan dari 2 indikator yaitu: 50% (lima puluh persen) dari Nilai Kinerja atas Perencanaan Anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari Nilai Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran atau Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 38. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024	91	92.15	101.26%

Target Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024 mengikuti capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2023. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, nilai kinerja anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Nilai kinerja anggaran lebih dari 90 (sembilan puluh) dikategorikan dengan sangat baik;
- 2) Nilai kinerja anggaran lebih dari 80 (delapan puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dikategorikan dengan baik;
- 3) Nilai kinerja anggaran lebih dari 60 (enam puluh) sampai dengan 80 (delapan puluh) dikategorikan dengan cukup;

- 4) Nilai kinerja anggaran lebih dari 50 (lima puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) dikategorikan dengan kurang; dan
- 5) Nilai kinerja anggaran sampai dengan 50 (lima puluh) dikategorikan dengan sangat kurang.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024 masuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Berikut ini adalah tabel Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024 yang diambil dari <https://monev.kemenkeu.go.id/>.

Tabel 39. Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	00402	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	90,27	94,03	92,15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 sebesar 90,27 sedangkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,03.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024

Tabel di bawah ini adalah Tabel Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024 yang diambil dari <https://monev.kemenkeu.go.id/>.

Tabel 40. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	00402	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	90,27	100,00	100,00	35,10	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 sebesar 90,27. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran memiliki 2 indikator, yaitu: Efektivitas dan Efisiensi. Nilai Efektivitas diperoleh dari Capaian Rincian *Output* (RO) sebesar 100,00. Nilai Efisiensi diperoleh dari Penggunaan SBK sebesar 100,00 dan Efisiensi SBK sebesar 35,10. Nilai Efisiensi SBK yang diperoleh cukup rendah karena terdapat 2 Rincian *Output* (RO) yang tidak diperhitungkan Nilai Efisiensi SBK-nya (0%) yaitu: RO Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sumatra dan RO Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Sumatra. Hal ini

dikarenakan indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKK. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel *Monitoring Efisiensi SBK* di bawah ini.

Tabel 41. Monitoring Efisiensi SBK Tahun 2024

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TYRO	R/RRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	Diijen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO DALAM KOTA MILAH SUMATERA (Iayanan)	SBK	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO DALAM KOTA MILAH SUMATERA	5.750,000	20.925,000	4,00	4,00	5.129,250	518,750	9	9	
2	Diijen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO LUAR KOTA TRANSPORTASI DARAT MILAH SUMATERA (Iayanan)	SBK	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO LUAR KOTA TRANSPORTASI DARAT MILAH SUMATERA	22.070,000	855.413,825	46,00	46,00	18.595,095	4.374,825	19	19	
3	Diijen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO DAN STANDAR PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA DALAM KOTA MILAH SUMATERA (Iayanan)	SBK	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO DAN STANDAR PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA DALAM KOTA MILAH SUMATERA	26.390,000	22.539,420	2,00	2,00	11.369,710	15.120,290	57	0	Tidak diperhitungkan (0%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKK.
4	Diijen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO DAN STANDAR PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA LUAR KOTA TRANSPORTASI DARAT MILAH SUMATERA (Iayanan)	SBK	PEMANTAUAN, PENGUKURAN DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO DAN STANDAR PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA LUAR KOTA TRANSPORTASI DARAT MILAH SUMATERA	62.146,000	138.385,975	5,00	5,00	33.677,195	28.468,825	46	0	Tidak diperhitungkan (0%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKK.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran atau Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Tabel di bawah ini adalah Tabel Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024 yang diambil dari <https://monev.kemenkeu.go.id/>.

Tabel 42. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total)/Konversi Bobot
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Desember	012	059	654102	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	Nilai	100,00	85,26	87,95	92,00	100,00	94,52	100,00	94,03	100%	0,00	94,03
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	12,79	17,59	9,20	10,00	9,45	25,00				
						Nilai Aspek		92,63		93,62		100,00					

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 sebesar 94,03. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran memiliki 3 indikator, yaitu: Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran terdiri atas:

1. Revisi DIPA, dengan nilai 100,00, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 10,00.

Indikator ini dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA Satker dalam satu triwulan. Frekuensi revisi

DIPA adalah satu kali dalam rentang triwulanan dan tidak bersifat kumulatif.

2. Deviasi Halaman III DIPA, dengan nilai 85,26, bobot 15 dan nilai akhir sebesar 12,79.
Indikator ini dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan. Ambang batas rata-rata deviasi bulanan yang diperkenankan untuk mencapai nilai optimum (100) adalah sebesar 5 persen.

Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan Satker dalam merealisasikan anggaran yang ditetapkan dalam DIPA. Aspek ini terdiri dari:

1. Penyerapan Anggaran, dengan nilai 87,95, bobot 20 dan nilai akhir sebesar 17,59.
Indikator ini dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan yang dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan keseluruhan anggaran pada DIPA setiap triwulan. Target penyerapan untuk Belanja Barang adalah sebesar minimal 15 persen pada triwulan I, 50 persen sampai dengan triwulan II, 70 persen sampai dengan triwulan III, dan 90 persen sampai dengan triwulan IV. Sedangkan target penyerapan anggaran untuk Belanja Modal adalah sebesar minimal 10 persen pada triwulan I, 40 persen sampai dengan triwulan II, 70 persen sampai dengan triwulan III, dan 90 persen sampai dengan triwulan IV. Target penyerapan anggaran ini dapat berubah sesuai dengan komposisi alokasi anggaran per jenis belanja pada setiap akhir periode triwulanan berkenaan.
2. Belanja Kontraktual, dengan nilai 92,00, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 9,20.
Indikator ini dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen:
 - a. Rata-rata nilai kinerja atas ketepatan waktu penyampaian data perjanjian/kontrak terhadap seluruh data perjanjian/kontrak yang didaftarkan ke KPPN.
 - b. Rata-rata nilai kinerja atas penyelesaian perjanjian/kontrak yang bersumber dari Belanja Modal pada Tahun Anggaran berjalan terhadap seluruh data perjanjian/kontrak Belanja Modal yang didaftarkan ke KPPN.
 - c. Rata-rata nilai kinerja atas data perjanjian/kontrak yang proses pengadaan dan perikatannya telah selesai sebelum Tahun Anggaran berjalan atau DIPA berlaku efektif terhadap data perjanjian/kontrak yang ditandatangani sampai dengan triwulan I Tahun Anggaran berjalan dan didaftarkan ke KPPN.
3. Penyelesaian Tagihan, dengan nilai 100,00, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 10,00.
Indikator ini dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme Surat Perintah Membayar Langsung Kontraktual terhadap seluruh Surat Perintah Membayar Langsung Kontraktual yang diajukan ke KPPN.
4. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP), dengan nilai 94,52, bobot 10 dan nilai akhir sebesar 9,45.
Indikator ini dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen:
 - a. Nilai kinerja atas ketepatan waktu penyampaian pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai.
 - b. Rata-rata nilai kinerja atas besaran pertanggungjawaban belanja UP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban belanja UP Tunai.
 - c. Nilai kinerja atas rasio setoran TUP Tunai atas TUP Tunai dalam satu Tahun Anggaran.

Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan Satker dalam pencapaian *output* sebagaimana ditetapkan dalam DIPA. Indikator kinerja pada pengukuran aspek ini adalah Capaian *Output*, dengan nilai 100,00, bobot 25 dan nilai akhir sebesar 25,00, yang dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen:

- Nilai kinerja atas ketepatan waktu penyampaian data Capaian *Output*;
- Nilai kinerja atas capaian Rincian *Output* (RO).

Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM), dengan nilai 0,00.

Indikator ini sebagai nilai pengurang, dihitung berdasarkan rasio jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir Tahun Anggaran terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) pada triwulan IV.

Nilai IKPA Satker merupakan hasil perhitungan atas nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator berdasarkan data transaksi IKPA pada Satker. Bobot nilai kinerja untuk setiap indikator IKPA adalah sebagai berikut:

- Revisi DIPA: 10 persen
- Deviasi Halaman III DIPA: 15 persen
- Penyerapan Anggaran: 20 persen
- Belanja Kontraktual: 10 persen
- Penyelesaian Tagihan: 10 persen
- Pengelolaan UP dan TUP: 10 persen
- Capaian *Output*: 25 persen

b. Capaian Kinerja Renstra Balai Monitor SFR Kelas II Jambi dari Tahun ke Tahun

Berikut ini adalah tabel capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Tabel 43. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dari tahun 2020 hingga 2024

NO	INDIKATOR	TAHUN ANGGARAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PENYERAPAN	-	97,18	96,75	94,44	-
2	KONSISTENSI/PENGGUNAAN SBK	-	99,08	98,78	99,42	100
3	CRO	-	100	100	100	100
4	EFISIENSI	-	4,61	4,02	7,36	-
5	NILAI EFISIENSI/EFISIENSI SBK	-	61,54	60,06	68,41	35,10
Nilai SMART/Kinerja Perencanaan Anggaran		-	88,56	88,04	90,32	90,27

Sumber: Aplikasi SMART dan Monev Kemenkeu

Pada Tahun Anggaran 2024, Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mengalami penurunan dari 90,32 di tahun 2023 menjadi 90,27 di tahun 2024, sedangkan

lima puluh persennya adalah 45,135 yang akan menjadi perhitungan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024. Hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi agar di tahun depan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dapat meningkatkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran.

Di bawah ini adalah tabel capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran atau Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Tabel 44. Capaian Nilai IKPA dari tahun 2020 hingga 2024

NO	INDIKATOR	TAHUN ANGGARAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	REVISI DIPA	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00
2	DEVIASI HALAMAN III DIPA	2,29	4,01	6,22	7,39	12,79
3	PAGU MINUS	5,00	5,00	-	-	-
4	DATA KONTRAK/BELANJA KONTRAKTUAL	12,90	10,00	9,02	9,14	9,20
5	PENGELOLAAN UP DAN TUP	8,00	8,00	9,62	9,88	9,45
6	LPJ BENDAHARA	5,00	5,00	-	-	-
7	DISPENSASI SPM	0,00	5,00	5,00	5,00	-
8	PENYERAPAN ANGGARAN	15,00	15,00	16,28	16,79	17,59
9	PENYELESAIAN TAGIHAN	12,00	10,00	9,17	10,00	10,00
10	CAPAIAN Output	10,00	17,00	25,00	25,00	25,00
11	RETUR SP2D	5,00	5,00	-	-	-
12	RENKAS	0,00	0,00	-	-	-
13	KESALAHAN SPM	4,00	4,25	-	-	-
	Nilai Total	84,19	93,26	90,30	93,20	94,03
	Konversi Bobot	95%	95%	100	100	100
	Nilai Akhir (Total/Konversi)	88,62	98,17	90,30	93,20	94,03

Sumber: Aplikasi MONEVPA dan Monev Kemenkeu

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian nilai IKPA Tahun 2024 adalah sebesar 94,03 sedangkan lima puluh persennya adalah 47,015 yang akan menjadi perhitungan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024. Nilai IKPA Tahun 2024 mengalami kenaikan dari Nilai IKPA Tahun 2023, yakni dari 93,20 menjadi 94,03.

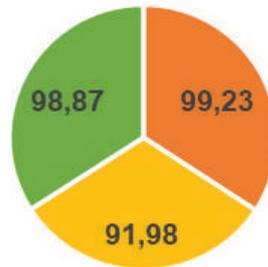
Besaran pagu anggaran awal yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.13.452.568.000,- yang kemudian pada pertengahan terdapat pemblokiran anggaran sehingga pagu akhir tahun anggaran menjadi Rp.12.523.837.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi anggaran tahun 2024 yang berhasil dicapai sebesar 95,22% atau Rp. 11.925.053.003,-. Berikut ini adalah Tabel Realisasi Anggaran 2024 berdasarkan jenis belanja.

Tabel 45. Realisasi Anggaran 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	654102 BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI	PAGU	2,714,511,000	7,165,227,000	2,644,099,000	0	0	0	0	0	0	12,523,837,000
		REALISASI	2,708,432,042 (99.78%)	6,613,306,286 (92.30%)	2,603,314,675 (98.46%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11,925,053,003 (95.22%)
		SISA	6,078,958	551,920,714	40,784,325	0	0	0	0	0	0	598,783,997
GRAND TOTAL		PAGU	2,714,511,000	7,165,227,000	2,644,099,000	0	0	0	0	0	0	12,523,837,000
		REALISASI	2,708,432,042 (99.78%)	6,613,306,286 (92.30%)	2,603,314,675 (98.46%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	11,925,053,003 (95.22%)
		SISA	6,078,958	551,920,714	40,784,325	0	0	0	0	0	0	598,783,997

Di bawah ini adalah Grafik Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja.

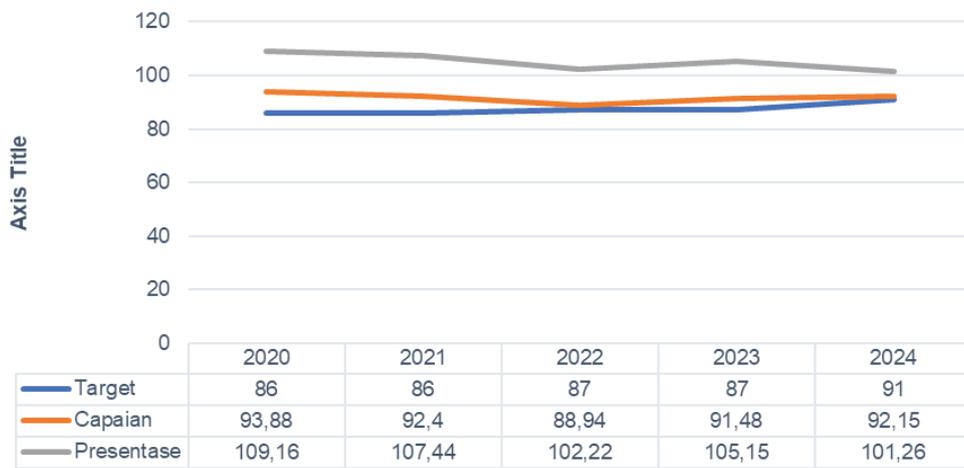
■ Belanja Pegawai ■ Belanja Barang ■ Belanja Modal



Grafik 15. Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024, dengan target yang ditetapkan sebesar 91 pada tahun 2024, berhasil dilaksanakan dengan capaian lima puluh persen Nilai IKPA sebesar 47,015 dan lima puluh persen Nilai SMART sebesar 45,135 maka Nilai Kinerja Anggaran UPT Jambi Tahun 2024 sebesar 92,15, sehingga persentase kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mencapai 101,26%.

Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran 2020-2024



Grafik 16. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran 2020-2024

c. Kendala dan Permasalahan

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kegiatan indikator ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan penganggaran yang kurang matang sehingga masih terdapat sisa anggaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 2) Jumlah SDM (PNS) Pengelola Keuangan dan Pengelola Barang dan Jasa yang masih kurang.
- 3) Masih terdapat realisasi belanja barang yang belum optimal, yaitu: sisa-sisa anggaran kegiatan tugas dan fungsi, UNAR, Penanganan Piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL, penertiban, serta Belanja Barang Operasional Lainnya.
- 4) Nilai Efisiensi SBK yang diperoleh cukup rendah karena terdapat 2 Rincian *Output* (RO) yang tidak diperhitungkan Nilai Efisiensi SBK-nya (0%) yaitu: RO Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sumatra dan RO Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Sumatra.

d. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah dan akan melakukan langkah inovasi sebagai berikut:

- 1) Melakukan perencanaan kegiatan yang disesuaikan dengan prioritas utama dan menyusun jadwal yang matang sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dapat diantisipasi.
- 2) Melakukan optimalisasi perencanaan penganggaran sehingga di tahun depan kegiatan tetap berjalan dengan lebih baik seiring dengan penyerapan anggaran;
- 3) Mengoptimalkan fungsi koordinasi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi.
- 4) Senantiasa memantau anggaran, dan merevisi sisa-sisa anggaran dari kegiatan (*capaian output* fisik) yang telah dilaksanakan.
- 5) Memperhatikan ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum revisi halaman III DIPA.
- 6) Memperhatikan jadwal revisi halaman III DIPA karena sistem akan mengunci setiap triwulan.
- 7) Memaksimalkan dan meningkatkan kualitas SDM yang ada agar lebih memahami terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan dan kemampuan teknis dalam pengelolaan keuangan.

e. Dampak yang dihasilkan dari capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran

1. Peningkatan Layanan
Jika realisasi keuangan berjalan baik dan tepat waktu, maka layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan transportasi dapat berjalan optimal dan memberi manfaat langsung ke masyarakat.
2. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Lokal
Belanja pemerintah melalui proyek-proyek fisik atau program sosial dapat menggerakkan ekonomi lokal—misalnya melalui penyerapan tenaga kerja, belanja bahan lokal, dan kontrak untuk pelaku usaha kecil.
3. Pengurangan Kesenjangan Sosial
Realisasi keuangan yang menyasar bantuan sosial atau pembangunan di daerah tertinggal dapat memperkecil kesenjangan antara wilayah maju dan tertinggal.

4. Peningkatan Kepercayaan Publik

Jika anggaran digunakan secara transparan dan akuntabel, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah meningkat.

f. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

1. Berorientasi pelayanan

Dukungan pelaksanaan kegiatan tupoksi pada Balmon SFR Kelas II Jambi;

2. Akuntabel

Pelaporan Anggaran dan kegiatan yang di implementasikan dengan penyusunan laporan keuangan dan BMN setiap periode triwulan, semester dan tahunan;

3. Kompeten

Dukungan tim kerja yang kompeten yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugas;

4. Harmonis

Pelaksanaan kegiatan dan pemecahan masalah dilaksanakan secara bersama-sama dalam rapat;

5. Loyal

Tim kerja dalam mencapai target kinerja telah mengikuti aturan dan arahan pimpinan;

6. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan arahan pimpinan;

7. Kolaboratif

Tim kerja dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai target yang dicapai;

IK-2.2. NILAI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100%

Target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024 adalah 100. Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan penanggungjawabnya adalah Kepala Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Anggaran. Metode pengumpulan datanya adalah Hasil Penilaian Internal atas kualitas laporan keuangan Satker selaku UAKPA yang dilakukan oleh Biro Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Adapun target bulanan yang harus dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dalam rangka mendapatkan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024 sesuai dengan target 80.

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah memenuhi target-target yang telah ditetapkan oleh Biro Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika secara tepat waktu sehingga Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024 adalah 100 dari target 100 dan persentase capaian terhadap target adalah sebesar 125%.

Tabel 46. Target dan Capaian Bulanan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024

BULAN	TARGET BULANAN	CAPAIAN BULANAN	PENJELASAN TARGET/CAPAIAN
Januari	5%	5%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023. 2. Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023. 3. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan.
Februari	15%	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Penyusunan laporan keuangan TA. 2023.
Maret	5%	5%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan.
April	5%	5%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian-an Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
Mei	15%	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 Audited. 3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari sampai dengan April TA. 2024.
Juni	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024.
Juli	15%	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan. 2. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA. 2024. 3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024.
Agustus	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024.
September	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024.
Oktober	15%	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA. 2024. 2. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024.
November	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024.
Desember	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024.

Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas

II Jambi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II TA 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

b. Inovasi/Analisa Keberhasilan

Dalam rangka memenuhi capaian PK Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balmon SFR Kelas II Jambi telah melakukan langkah-langkah sesuai peraturan yang ada. Selain tersebut di atas, terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik di internal maupun eksternal menjadi salah satu upaya yang telah dilakukan demi tercapainya target kinerja Tahun 2024.

c. Dampak yang dihasilkan dari capaian nilai pelaporan keuangan (UAKPA)

Dampak positif yang diharapkan masyarakat untuk memastikan pengelolaan anggaran yang transparan dan efektif, sehingga mendukung layanan telekomunikasi yang lebih stabil, aman, dan berkualitas bagi masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap tata kelola pemerintah.

d. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

1. Berorientasi pelayanan
Dukungan pelaksanaan kegiatan tupoksi pada Balmon SFR Kelas II Jambi;
2. Akuntabel
Pelaporan Anggaran setiap bulan dengan bukti surat hasil rekonsiliasi (SHR);
3. Kompeten
Dukungan tim kerja yang kompeten yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugas;
4. Harmonis
Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama sama untuk membangun solidaritas tim kerja;
5. Loyal
Tim kerja dalam mencapai target kinerja telah mengikuti aturan dan arahan pimpinan;
6. Adaptif
Dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dapat menyesuaikan diri dengan arahan pimpinan dan cepat beradaptasi dengan aplikasi pendukung dalam menjalankan tugas;
7. Kolaboratif
Tim kerja dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai target yang diharapkan

Tabel 47. Data Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2024

URAIAN 1	KUANTITAS 2	NILAI 3
Tanah	11.417	11.032.044.000,
Tanah persil	11.417	11.032.044.000,
Peralatan dan mesin	534	21.217.179.838,
Alat bantu	9	260.782.000,
Alat angkutan darat bermotor	13	3.338.514.450,
Alat bengkel bermesin	3	6.332.388,
Alat bengkel tak bermesin	1	10.725.000,
Alat ukur	13	3.931.509.209,
Alat pengolahan	2	7.079.262,
Alat kantor	67	805.355.725,
Alat rumah tangga	166	819.063.183,
Alat studio	59	480.120.562,
Alat komunikasi	32	249.675.000,
Peralatan pemancar	43	9.837.512.269,
Alat laboratorium standarisasi kalibrasi	1	5.225.000,
Komputer unit	83	1.160.606.370,

URAIAN 1	KUANTITAS 2	NILAI 3
Peralatan komputer	38	263.649.420,
Alat kerja penerbangan	4	41.030.000,
Gedung dan bangunan	21	6.987.594.478,
Bangunan gedung tempat kerja	6	4.557.993.675,
Bangunan gedung tempat tinggal	8	896.155.000,
Bangunan menara perambuan	3	736.911.628,
Tugu/tanda batas	4	796.534.175,
Jaringan	2	34.343.500,
Instalasi air bersih /air baku	1	24.498.500,
Jaringan listrik	1	9.845.000,
Aset tetap lainnya	1	34.925.000,
Tanaman	1	34.925.000,
Total		39.306.086.816,

KEGIATAN AUDIT PENGAWASAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sejak tahun 2019 dan telah melaksanakan audit sertifikasi ulang sebanyak 1 kali. Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah melaksanakan audit pengawasan (audit surveillance) Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan dinyatakan lulus sehingga Sertifikat ISO 9001:2015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi masih dapat dipertahankan hingga tahun 2025.



Gambar 3. Sertifikat ISO 9001:2015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi

DEKLARASI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Sebagai wujud komitmen bersama para pegawai di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN serta sebagai upaya memberikan pelayanan publik berkualitas, maka pada tanggal 03 Mei 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi mendeklarasikan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi dan penandatanganan komitmen bersama oleh stake holder terkait.



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



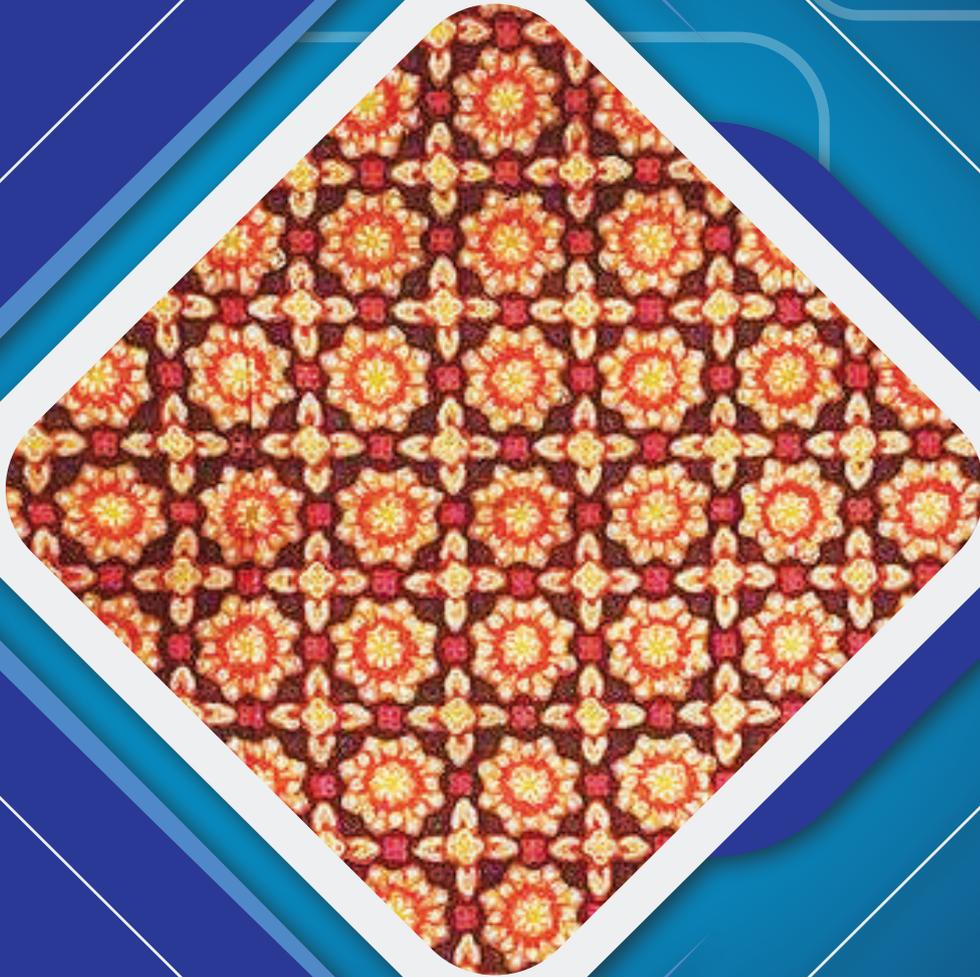
JUARA BAHASA INDONESIA

Mohon Maaf Atas Ketidak Nyaman
Sedang
Pekerja

**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II JAMBI**

**SELAMAT
HARI LAHIR PANCASILA 2024**
1945-2024

BAB IV PENUTUP



Motif Batik Bungo Kaco Piring

Motif batik Bungo Kaco Piring berupa pola garis yang membentuk gambar menyerupai piring yang diterapkan pada batik. Pesan atau maknanya yang terkandung pada motif kaco piring adalah menggambarkan hati yang lapang dan bersih.

CLOSING

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi tahun 2024 disusun untuk mewujudkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi amanah dan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta media untuk menginformasikan capaian kinerja.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi Tahun 2024 ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pelaporan kinerja ini menjadi media evaluasi, sekaligus menjadi instrumen untuk melakukan perbaikan yang tepat dan berkesinambungan.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi tahun 2024 menjabarkan capaian atas kinerja utama Ditjen SDPPI yang mencerminkan atas kinerja yang ingin dicapai Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan yang terdiri dari 13 (tiga belas) indikator kinerja sesuai dengan rencana kinerja tahunan dan dokumen perjanjian kinerja.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja terhadap seluruh indikator yang ada di tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi telah berhasil mencapai target dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati target.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2024 diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme khususnya di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi.

Demikian Laporan Kinerja ini dibuat, dengan harapan dapat dimanfaatkan seluas-luasnya untuk peningkatan kinerja instansi serta menjadi bagian penting dalam proses reformasi birokrasi di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi.

PERFORMANCE AGREEMENT

PERJANJIAN KINERJA



Motif Batik Daun Keladi

Daun Keladi salah satu motif batik khas Jambi. Daunnya yang indah, tekstur daunnya yang berjulung dengan warna mengarah ke putih membentuk kesan bahwa Daun Keladi merupakan daun yang kokoh dan setia kawan. Alasannya, daun keladi tetap akan menampung air yang dianalogikan sebagai setia kawan.

Filosofi yang terkandung dalam motif Daun Keladi adalah teguh dengan janji dalam tiga sepilin/tigo tunggu sejanjang kok bulat dapat digulingkan dan kok pipih dapat dilayangkan. Makna lain dari motif batik Daun Keladi adalah dapat melakukan kerja sama, kuat, dan setia kawan. Juga mengandung nasihat untuk menjadi orang yang teguh menepati janji atau dapat dipercaya.

**PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN
INFORMATIKA (SDPPI)
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jambi, Saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
2. Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
5. Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% Kab/Kota Termonitor
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor SFR Kelas II Jambi Tahun 2024	91
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Kegiatan		Anggaran	
1.	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp.	5.849.175.000,-
2.	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Rp.	7.603.393.000,-
Total Anggaran		Rp.	13.452.568.000,-

Pejabat Penilai
Direktur Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika,



Digitally
signed by
Ismail

Ismail

Jambi, 21 Maret 2024
Pejabat yang Dinilai
Kepala Balai Monitor Spektrum
Frekuensi Radio Kelas II Jambi



Ditandatangani secara elektronik yang
diterbitkan BSR E
Nikolas



KALEIDOSCOPE OF ACTIVITIES

KALEIDOSKOP KEGIATAN TAHUN 2024



Motif Batik Bungo Melati

Motif batik Bungo Melati memiliki dua macam variasi, yaitu Bungo Melati Kecil dan Bungo Melati Besar.

Bungo Melati Kecil biasanya berfungsi sebagai isian sedangkan Bungo Melati Besar berfungsi sebagai motif utama. Motif Bungo Melati memiliki filosofi sebagai lambang kesucian cinta.



KEGIATAN MONITORING SPEKTRUM FREKUENSI RAADIO DAN ALAT PERANGKAT TELEKOMUNIKASI



KEGIATAN PEMERIKSAAN STASIUN RADIO

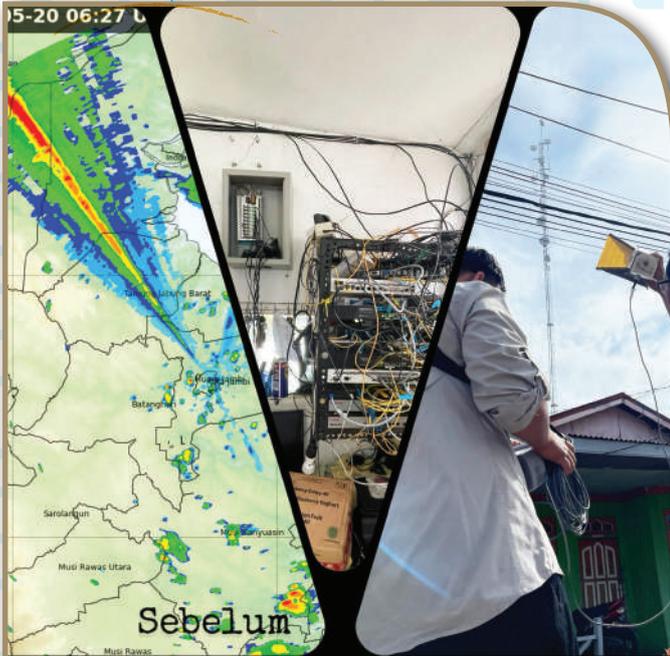


inspeksi remote site

- ◆ Waktu: 19-04
- ◆ Tanggal: 28-08-2024 Rabu
- ◆ Lokasi: Buah Pikiran Coffee Talk
- ◆ Azimut: 0° N
- ◆ Koordinat: 2.058990° S, 102.278180° E
- ◆ Suhu: 0°C

Waktu & lokasi diverifikasi oleh Marki







KEGIATAN PENANGANAN PIUTANG
BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM
FREKUENSI RADIO





KEGIATAN MARITIME ON THE SPOT





KEGIATAN SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO





KEGIATAN UJIAN NEGARA AMATIR RADIO (UNAR)



**KEGIATAN PENGECEKAN STASIUN
MONITORING FREKUENSI RADIO**

**AUDIT INSPEKTORAT JENDERAL
KOMINFO**





**KEGIATAN PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
DAN ALAT PERANGKAT TELEKOMUNIKASI**





KEGIATAN PENGUKURAN FREKUENSI RADIO





RAPAT STAF



UPACARA
HARI BESAR



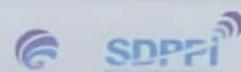
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS





FASAD BARU GEDUNG BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI

BALAI MONITOR
Spektrum frekuensi Radio Kelas II
JAMBI



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAMBI

 **Jl. Raya Tangkit No. 03 Rt. 01 - Jambi 36373**

 **0741 - 573974**

 **0811 1703 882**

 **0741 - 570083**

 **upt_jambi@postel.go.id**

 **@BalmonJambi**

 **balmon_jambi**

 **Balmon Jambi**

 **Balmon Jambi**